PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI SISWA KELAS III SD ISLAM PLUS MASYITHOH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

SHOKHA ISMAYUNI

NIM. 1717405035

RPOGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Shokha Ismayuni

NIM : 1717405035

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 22 April 2024

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Shokha Ismayuni

NIM. 1717405035

ii

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS III SD ISLAM PLUS MASYITHOH

Yang disusun oleh Shokha Ismayuni (1717405035) Program Studi Pendidikan Madrasah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang Pembimbing	Penguji II/Sekretaris Sidang
Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.	**Aziz Kurniawan, M.Pd.**
NIP. 198509292011011010	**NIP. 199110012019031013**

Penguji Utama

Dr. H. Saefudin. M. Ed
NIP. 196211271992031003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. H. Abu Dharin, S.Pd, M. Pd
NIP. 197412022011011001

iii

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi
Sdr. Shokha Ismayuni

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Shokha Ismayuni
NIM : 1717405035
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 22 April 2024
Pembimbing,

Dr. Donny Khoirul Azis,M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1010

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS III SD ISLAM PLUS MASYITHOH

SHOKHA ISMAYUNI

1717405035

Abstrak : Metode pembelajaran *outing class* merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan diluar kelas maupun di luar sekolah yang masuk kedalam salah satu program pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik dengan melibatkan secara langsung lingkungan alam skitar untuk dijadikan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan menyegarkan suasana dalam pembelajaran yang akan membangun suasana nyaman dalam proses belajar mengajar. Dengan rasa nyaman tersebut akan muncul semangat atau motivasi belajar siswa untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan dari belajar peserta didik menjadi lebih maksimal. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Pada mata pelajaran PAI di kelas III didalamnya banyak memuat teori-teori yang membuat suasana dalam pembelajaran menjadi monoton yang membuat peserta didik semangat dalam belajarnya menurun. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan dara penelitian ini yaitu dengan instrumen angket/kuisioner, wawancara dan dokumentasi. dalam penelitian metode yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kelas control dan eksperimen. Hasil pada penelitian ini yaitu telah diperoleh nilai/skor pada korelasi R sebesar 0,748 dan pada presentase pengaruh variabel terikat yang disebut koefisien determinasi sebesar 0,519 yang berarti pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya sebesar 51,9% yang mempunyai sisa sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam fokus penelitian.

Kata kunci : metode pembelajaran *outing class*, motivasi belajar, PAI

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS III SD ISLAM PLUS MASYITHOH

SHOKHA ISMAYUNI

1717405035

Abstract :*The outing class learning method uses learning that carried out outside the classroom or outside the school which part of a learning program that has the aim of increasing student learning motivation by direcly involving the surrounding natural environment as a learning resource. A fun and enjoyable atmosphere in learning that will build a comfortable atmosphere in the teaching and learning process. Wth this feeling of enthusiasm, motivating for student learning will emerge, to make it easier for student to achive maximum learning goals. The aim of this reserch is to determine the effect of the outing class learning method on student learning motivation in the subject PAI. In PAI subject in class, many of them contain theories, which makes the learning atmosphere monotonous which makes students enthusiasm for learning decrease. The technique used in collecting data for this research is a questionnaire instrumen, interviews, and documentation in research methods, which use quantitative reseach methods using control and eksperimental classes. The result of this reseach have obtained a sketch value for R correlation of 0,748 and the percentage influence of the dependent variable called the coefficient of determination of 0,519 which means, the outing class learning method on student learning motivation in subject PAI class III SD Islam Plus Masyithoh Kroya equals 51,9% which has a remaining annount of 48,1% is influenced by other variables which are not included in the focus this study.*

Keywords*: outing class learning method, learning motivation, PAI.*

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah ayat 5-

“Kita dilahirkan untuk menjadi nyata, bukan untuk menjadi sempurna, karena kamu sempurna dengan kekuranganmu”

-BTS-

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, segala puji bagi Allah SWT, pemilik seluruh alam semesta atas segala rahmat dan telah membrikan kasih sayang-Nya, sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rosul Muhammad saw. Selesainya proses penelitian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Ngadino Ali Hasan dan Ibu Sumarjinah yang selalu mendukung dan mendo'akan proses peneliti sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini.
2. Kakak dan adik peneliti, Juanda Fajar dan Ummu Khumaedah yang sudah memberikan kasih sayang dan dorongan sehingga mampu melaksanakan penelitian dan studi ini sampai tuntas.
3. Ibu Efi Kurniati dan Bapak Akhmad Zaeni yang telah memberikan fasilitas dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini hingga selesai.
4. Teman-teman peneliti, Nurtiasih, dan Silvi Widyawati yang telah memberikan motivasi dan semangat, serta ilmu yang bermanfaat sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini dapat terselesaikan.
5. SD Islam Plus Masyithoh Kroya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga dengan kemampuan dan kekurangan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam seoga tercurahkan kepada Rosullullah Nabi Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap"** merupakan persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Berkenaan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberi dukungan, motivasi dan do'a dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri;
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri;
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
5. Prof. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah;
7. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah;
8. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
9. Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi;

10. Luluk Imtihana, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SD Islam Plus Masyithoh Kroya;
11. Riska Ayu Wulandari, S.Pd., selaku wali kelas III A SD Islam Plus Masyithoh Kroya;

Peneliti mengucapkan Mohon Maaf dan Terimakasih atas segala itikad baik dalam proses penyelesaian skripsi, semoga amal dan ibadabnya dibalaskan oleh Allah SWT serta dapat memberikan keberkahan dunia dan akhirat. Aamiin Ya Allah Rabbal ‘Alamiin.

Purwokerto, 22 April 2024

Peneliti

(Shokha Ismayuni)

NIM. 1717405035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR HISTOGRAM ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Definisi Operasional 5
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Pembahasan 9
BAB II **11**
LANDASAN TEORI **11**
A. Kerangka Teori 11
1. Metode Pembelajaran *Outing Class* 11
2. Motivasi Belajar 17
3. Hubungan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar 22
4. Hakikat Mata Pelajaran PAI 24
B. Kajian Penelitian Terkait 29
C. Kerangka Berpikir 30
D. Rumusan Hipotesis 31
BAB III **32**
METODE PENELITIAN **32**
A. Jenis Penelitian 32

B. Tempat dan Waktu Penelitian 34
C. Populasi dan Sampel Penelitian 34
D. Variabel dan Indikator Penelitian 35
E. Teknik Pengumpulan Data 37
F. Teknik Analisis Data 43
BAB IV 49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
A. Penyajian Data 49
1. Data Deskriptif 50
2. Data Kumulatif 55
B. Analisis Data 57
1. Uji Coba Instrumen 57
2. Teknik Analisis Data Penelitian 61
BAB V 72
PENUTUP 72
A. Simpulan 72
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN 77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian 33
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Kelas III 35
Tabel 3. 3 Skor Penilaian Angket 38
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Metode Pembelajaran Outing Class 39
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa 40

Tabel 4. 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III A 50
Tabel 4. 2 Data Hasil Tanpa Penggunaan Metode Pembelajaran Outing Class Kelas Kontrol 51
Tabel 4. 3 Data Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Outing Class Kelas Eksperimen 51
Tabel 4. 4 Data Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol 53
Tabel 4. 5 Data Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 53
Tabel 4. 6 Data Statistik Kelas Kontrol 55
Tabel 4. 7 Data Statistik Kelas Eksperimen 56
Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Angket Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Eksperimen 58
Tabel 4. 9 Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol 58
Tabel 4. 10 Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen 59
Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Angket Variabel Metode Pembelajaran *Outing Class* 60
Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa 60
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol 61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen 62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas Kelas Kontrol 63
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas Kelas Eksperimen 63
Tabel 4. 17 Hasil Uji Homogenitas 65
Tabel 4. 18 Metode Pada Variabel Independen dan Dependen 66

Tabel 4. 19 Coefficients Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 67
Tabel 4. 20 Annova Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 67
Tabel 4. 21 Model Summary Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 68
Tabel 4. 22 Metode Pada Variabel Independen dan Dependen 69
Tabel 4. 23 Coefficients Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 69
Tabel 4. 24 Annova Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 70
Tabel 4. 25 Model Summary Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI 71

DAFTAR HISTOGRAM

Histogram 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Tanpa Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Kontrol 52
Histogram 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Eksperimen 52
Histogram 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol 54
Histogram 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 77
Lampiran 2 Uji Instrumen Penelitian 83
Lampiran 3 Analisis Data Penelitian 85
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 90
Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian 90
Lampiran 6 Surat Observasi Pendahuluan 92
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu 93
Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab 94
Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris 95
Lampiran 10 Sertifikat Lulus BTA PPI 96
Lampiran 11 Sertifikat Aplikom 97
Lampiran 12 Sertifikat Pembicara Pramuka Bindi 98
Lampiran 13 Seminar Microsoft Word 99
Lampiran 14 Blanko Bimbingan Proposal 100
Lampiran 15 Blanko Bimbingan Skripsi 101
Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal 102
Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal 102
Lampiran 18 Rekomendasi Munaqosyah 103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memberikan instruksi dan pendidikan untuk mengubah tingkah laku dan sikap seseorang atau kelompok orang dengan tujuan mendewasakan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena merupakan salah satu upaya sebagai bekal untuk menjalankan kehidupan di masa depan yang diperlukan dirinya, masyarakat negara dan bangsa sepanjang hayat. Manusia untuk mewujudkan semua potensi yang dimiliki yaitu dengan pendidikan, karena pendidikan dianggap penting untuk perkembangan dan kemajuan yang kuat.[1]

Menurut Undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 ayat 2 menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". Menurut Kartika, Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia yang menyadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi setiap manusia.[2]

Tercapainya tujuan pendidikan adalah titik pusat yang harus dicapai dalam dunia pendidikan. Penguasaan tujuan pembelajaran menunjukan berhasilnya pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu adaanya keterkaitan antar komponen dalam

[1] Arikunto & Jabar, *Evaluasi program Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 23.
[2] Syaflin, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 Benda Tunggal dan Campuran Kelas V di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022, 6(2), hal. 14914.

pembelajaran. Komponen – komponen tersebut adalah pendidik atau guru, peserta didik atau siswa, metode dan strategi pembelajaran, serta materi pembelajaran. Semua komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung untuk tercapainya tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Menurut Bloom, tujuan instruksional berisi tiga aspek, yaitu: a) Aspek kognitif, pada aspek ini menitik beratkan pada kemampuan berfikir, seperti memahami, mengingat, menganalisa, menerapkan, mencipta dan mengevaluasi, b) Aspek psikomotor, merupakan kemampuan yang menitik beratkan pada kemampuan fisik, seperti kemampuan memanipulasi gerak, meniru melakukan suatu gerakan, melakukan gerakan dengan tepat, c) Aspek afektif, yaitu kemampuan yang menitik beratkan pada sikap.[3]

Paradigma Pendidikan di Indonesia yang dibangun sebagian besar para pendidik dalam proses pembelajaran hanya dilakukan di dalam kelas, belajar dengan memanfaatkan media yang ada di dalam kelas, dengan peserta didik yang duduk manis mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh pendidik. Belajar dengan metode ini banyak peserta didik yang mengalami kejenuhan, kebosanan dan tidak ada peningkatan motivasi dalam belajar. Hal ini berbeda jaun dengan yang terjadi di Negara- negara berkembang lain. Albihar mengungkapkan bahwa organisasi UNESCO sebagai organisasi dunia mengumumkan adanya suatu program pembelajaran luar kelas pada tahun 2000 dengan modul panduan *Learning Outside The Classroom* yang sudah diuji cobakan di sekolah di Kawasan Bhorletar di Nepal. [4]

Seperti pendapat Humasah, di sekolah formal proses pembelajaran tengah mengalami kejenuhan dan kebosanan, karena proses pembelajaran yang cenderung baku dan kaku yang tidak mengutamakan ide kreativitas yang dimana siswa harus berpola linear di dalam kelas (*pedagogy indoor*

[3] Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agam Islam Dengan Sains,* (Purwokwerto : Stain Press, 2013), hlm. 17-18.

[4] Albihar A.P, "*Outdoor Study terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya untuk Tunanetra. Jurnal Pendidikan Khusus"*. http://www.uns.ac.id di akses pada tanggal 12 Maret 2024, pukul 09.34.

learning) dengan pendidik yang menggunakan pembelajaran sama dengan apa yang tertulis didalam buku.[5] Seorang Pendidik haruslah banyak melakukan inovasi- inovasi dalam dunia Pendidikan agar Pendidikan bagi generasi bangsa dianggap sebagai kebutuhan primer yang mana keududukannya sejajar dengan keutuhan primer lainnya seperti minuman, makanan dan lain-lain.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik yaitu menggunakan metode pembelajaran. Menurut Gropper mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kemudian menurut Gerlach and Ely mengungkapkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara- cara yang dipilih untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.[6]

Suatu kualitas Pendidikan tidak dapat lepas dari pencapaian hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Menurut Nurhasanah, suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa dapat aktif untuk meningkatkan pengalaman belajar.[7] Jika siswa menunjukan suatu perubahan positif maka hasil belajar yang akan dihasilkan belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidik dituntut dapat menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas siswa, motivasi siswa dalam belajar dan memberikan suatu ketrampilan dalam berkomunikasi yang tidak harus dilakukan di dalam ruang kelas namun dilingkungan alam sekitar seperti diluar ruangan kelas sebagai tempat proses pembelajaran.

---

[5] Humasah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. (Jakarta: Prestasi Press, 2013). hlm. 2.

[6] Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.1.

[7] Nurhasanah, *Pengaruh Pembelajaran di Luar Kelas terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas III SDN 18 Belang-belang Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros. Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), hlm. 6.

Menurut Rosyid, dkk pembelajaran diluar kelas (*outing class*) merupakan suatu upaya mengarahkan dan memfokuskan siswa dalam melakukan kegiatan mengamati lingkungan sekitar kelas sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pembelajaran diluar kelas lebih mengarahkan pada Pendidikan lingkungan dan pengalaman yang dapat berpengaruh pada kecerdasan siswa.[8] Menurut Vera Pembelajaran diluar kelas (*outing class*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai pembelajaran dengan berbagai permainan sebagai media transformasi dengan konsep-konsep yang tersampaikan dalam pembelajaran.[9]

Suatu keberhasilan dalam pembelajaran dapat ditentukan oleh motivasi. Menurut Pratikno, dkk motivasi belajar adalah suatu pendorong atau dorongan siswa untuk melakukan aktivitas belajar.[10] Menurut Pebriyona, dkk motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi yang tidak dapat terpisahkan. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi usaha yang dimiliki siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SDI Plus Masyithoh Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2024, peneliti memperoleh informasi bahwa Sebagian pendidik mengalami beberapa kendala yaitu kurangnya semangat siswa dalam belajar, kurangnya perhatian siswa dalam pembelajaran, hasil belajar rendah karena sering bermain dalam belajar serta minat dan motivasi belajar siswa yang masih rendah. Solusi yang diberikan wali kelas III yaitu mengimbangi pembelajaran di dalam kelas dan pembelajaran di luar ruang kelas lebih meningkatkan motivasi belajar

[8] Rosyid, dkk, *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*, (Malang; Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

[9] Vera A., *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm .2.

[10] Pratikno, *Pengaruh Pola Asuh Oarng Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V SDN 02 Temulus pada masa pandemi Covid-19.* JIKAP PGSD : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2022, hlm. 361-367.

siswa. Akan tetapi pasca pandemi menerapkan pembelajaran di luar kelas (*Outing Class*) belum dapat terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian yang tertuang dalam judul penelitian yaitu: "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI pada Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap".

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran *Outing Class*
   a. Metode Pembelajaran

      Menurut Trianto, metode pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam tutorial atau di dalam kelas. Metode pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematik dalam melaksanakan pembelajaran untuk membaru belajar siswa dengan tujuan tertentu namun tetap mengerucut pada tujuan khusus.[11]

      Dalam suatu kegiatan pembelajaraan metode sangat diperlukan oleh pendidik sebagai tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mendorong tumbuhkembangnya kepribadian peserta didik, yang utamanya sikap terbuka, disiplin, demokratis, toleran dan tanggung jawab terhadap nilai-nilai sosial budaya dan bangsanya.[12]

      Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran sangat penting bagi pendidik dan peserta didik dalam berjalannya proses pembelajaran untuk membatu peserta didik dalam aktifitas belajarnya guna mencapai tujuan yang

[11] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 51.

[12] Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat penting dalam Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 23.

ingin dicapai dengan bertumbuhnya ketrampilan, kreativitas dan nilai kepribadian peserta didik.

b. Metode Pembelajaran *Outing Class*

Menurut Vera, metode pembelajaran *outing class* atau observasi di luar kelas merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan kelas maupun di luar sekolah yang merupakan salah satu program pembelajran yang bertujuan memberikan keahlian dasar dan keterampilan tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreatifitas siswa. Metode pembelajaran *Outing Class* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga untuk memperluas pengetahuan peserta didik dengan melibatkan lingkungan alam secara lasngung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.[13]

Jadi metode pembelajaran *outing class* yaitu pembelajaran di luar kelas yang lebih menekankan pada pendekatan siswa melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam guna menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan peserta didik semangat belajar untuk lebih kreatif dan berpengalaman.

2. Motivasi Belajar Siswa

Sadirman mengungkapkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan, memberikan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan hidup yang diharpkan tujuan hidup tercapai.[14]

Eric P. Howard mendefinisikan motivasi sebagai keadaan psikologi yang membangun seseuorang melakukan Tindakan

[13] Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17.

[14] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.102

dengan suatu tujuan yang diinginkan atau alasan untuk bertindak bedasarkan tujuan dan tingkah laku langsung. [15]

Berdasarkan pendapat para ahli ditas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu yang lebih dari biasanya untuk menghasilkan kualitas yang berbeda dan menjadi lebih baik.

3. Mata Pelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha berupa asuhan dan bimbingan terhadap peserta didik agar saat selesai pendidikannya dapat mengamalkan dan memahami ajaran agama islam yang menjadikannya pandangan hidup.[16] Menurut Majid, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya terencana yang dilakukan secara sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati sampai mengimani ajaran agama Islam, yang dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati ajaran agama lain yang hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[17]

Berdasarkan uraian diatas maka Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang sengaja dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik membentuk pribadi yang insan kamil yang berdasarkan nilai-nilai dalam Islam dengan tetap memelihara hubungan baik dengan Allah sebagai tuhannya, kepada sesama manusia, dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

4. SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) Masyithoh kroya adalah sekolah yang memiliki ciri khas dengan kurikulum terpadu (antara Kurikulum Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Repuplik Indonesia dan

---

[15] Erica P.Howard, *Contextual Teaching and Learning : Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasikan dan Bermakna,* (Bandung: Mizan Media Utama, 2005), hlm.8

[16] Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 86.

[17] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 130.

Materi Keagamaan yang ada di lingkungan Pesantren). Sekolah Dasar Islam Plus Masyithoh Kroya terletak di Jalan Merak Nomor 20 Kelurahan Bajing Kulon kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dibawah naungan Lembaga Yayasan Miftahul Huda Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Pada Identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu adakah pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivas belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun diatas, maka tujuan dari penelotian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI pada kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian dapat berguna bagi dunia Pendidikan khususnya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dikelas.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi Guru

         Memberikan senuah alternatif bagi guru dalam membangun suasana belajar yang akti dan kreatif.

      2) Bagi Orang Tua

         Menjadi bahan masukan yang positif dalam membangun semangat belajar siswa dengan bimbingan orang tua.

      3) Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam memberikan kemudahan memahami isi dari penelitian skripsi, peneloti menjelaskan gambaran umum pada setiap bab. Sistematika pembahasan peneliti terbagi menjadi tiga, yaitu bagian awal bagian utama (bab I sampai V) dan bagian akhir dari penelitian skripsi.

Bagian awal yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, rekomendasi munaqasyah, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I Pendahuluan. Bab pertama meliputi: a. Latar belakang masalah penelitian menjelaskan problematika pembelajaran PAI di kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. b. Definisi Operasional Berisi tentang pengertian secara umum mengenai metode pembelajaran *Outing Class*, motivasi belajar siswa, mata Pelajaran PAI, dan hasil belajar siswa. c. Rumusan masalah penelitian ini yaitu seberapa pengatuh metode pembelajaran *outing class* terghadap motivasi belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. e. Kajian Pustaka menggambarkan penelitian sebelumnya yang masih relevan dengan topik penelitian ini. f. Sistematika Pembahasan penelitian memaparkan secara urut proses penelitian.

Bab II Landasan Teoritis penelitian. Isi Bab II meliputi kerangka teori, kajian Pustaka, dan rumusan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab III meliputi : a. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. b. Tempat dan waktu penelitian bertempat di salah satu sekolah dasar di Kabupaten Cilacap tepatnya di SD Islam Plus Msyithoh Kroya. Waktu Penelitian dilaksanakan dengan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap

penyelesaian. d. Populasi peneliti yang digunakan terdiri dari kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya. e. Variabel dan Indikator penelitian yang digunakan yaitu motivasi belajar siswa kelas III dengan penerapan metode pembelajaran *outing class.* f. Pengumpulan data penelitian menggunakan Teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. g. Analisis data penelitian yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yaitu berisi tentang. a. Penyajian data menjelaskan data secara deskriptif dan data kumulatif. b. Analisis hasil penelitian memaparkan hasil pengujuan data penelitian melipiti uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji regresi linear sederhana, d. Pembahasan menjelaskan hasil dari penelitian eksperimen metode pembelajaran *outing class* yang telah dilaksanakan di SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

Bab V Penutup. Bab ini berisi mengenai: a. Kesimpulan dari hasil penelitian eksperimen metode pembelajaran *outing class* di SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

Bagian akhir dari penelitian skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Metode Pembelajaran *Outing Class*

   a. Pengertian Metode Pembelajaran *Outing Class*

      1) Metode Pembelajaran

Menurut Trianto, metode pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dalam tutorial atau di dalam kelas. Metode pembelajaran adalah kerangka kerja yangmemberikan gambaran secara sistematik dalam melaksanakan pembelajaran untuk tetap membaru belajar peserta didik yang bertujuan tertentu namun tetap mengerucut pada suatu tujuan khusus.[18]

Dalam kegiatan pembelajaran sebuah metode pembelajaran diperlukan oleh pendidik sebagai tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran supaya peserta didik mempu mendorong tumbuh kembangnya kepribadian peserta didik dengan sikap terbuka, demokratis, tanggung jawab, disiplin, dan toleran pada nilai-nilai sosial budaya dan bangsanya.[19]

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang memaparkan prosedur sistematik dalam pengelolaan pengalaman pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang berfungsi sebagai pedoman oleh pendidik dalam melaksanakan dan merencanakan pembelajaran.

---

[18] Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI,* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.11.

[19] Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat penting dalam Tujuan Pembelajaran,* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hlm. 23.

2) Metode Pembelajaran *Outing Class*

Menurut Vera, metode pembelajaran *outing class* atau observasi di luar kelas merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan kelas maupun di luar sekolah yang merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan memberikan keahlian dasar dan keterampilan tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Metode pembelajaran o*uting class* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik dn juga untuk memperluas pengetahuan peserta didik dengan melibatkan lingkungan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.[20]

Kegiatan belajar mengajar diluar kelas juga dipahami sebagai salah satu pendekatan metode pembelajaran yang menggunakan suasana lingkungan diluar kelas atau ruangan sebagai situasi pembelajaran dengan berbagai permainan, sebagai media atau konsep-konsep yang disampaikan pada proses pemelajaran.

Selain itu, proses pembelajaran di luar kelas atau ruangan adalah aktivitas yang membawa peserta didik pada perubahan perilaku terhadap lingkungan disekitar ruangan atau kelas. Jadi, pembelajaran di luar ruangan atau kelas lebih menekankan peserta didik untuk terlibat secara langsung dengan lingkungan sekitar mereka, yang disesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan, sehingga pembelajaran diluar runagan atau kelas lebih mengacu pada pendidikaan lingkungan dan pengalaman yang dapat berpengaruh pada kecerdasan peserta didik.

Jadi metode pembelajaran *outing class* yaitu pembelajaran di luar kelas yang lebih menekankan pada pendekatan peserta didik melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam guna

[20] Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17.

menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan peserta didik termotivasi atau semangat dalam belajar untuk lebih kreatif dan berpengalaman.

b. Tujuan Metode Pembelajaran *Outing Class*

Sudjana mengungkapkan bahwa tujuan dari metode pembelajaran *outing class* yaitu:

1) Kegiatan yang tidak membosankan dan menarik akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2) Hakikat dalam belajar akan lebih bermakna karena peserta didik dihadapkan pada keadaan atau situasi yang sebenarnya.
3) Bahan yang digunakan lebih faktual yang kebenarannya lebih akurat.
4) Proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena dilakukan dengan banyak cara seperti, wawancara atau bertanya, mengamati, menguji fakta dan membuktikan.
5) Peserta didik dapat memahami aspek-aspek kehidupan sebenarnya yang ada dilingkungan yang dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mencintai lingkungannya.[21]

Disisi lain menurut Indriana tujuan dari metode pembelajaran *outing class* yaitu :

1) Metode pembelajaran *outing class* dapat mengidentifikasi sebagai kelemahan dan kekuatan masing-masing peserta didik
2) Peserta didik yang mengikuti pembelajaran *outing class* dapat mengeluarkan segala potensi dan ekspresi pserta didik dengan cara masing-masing peserta didik yang tetap dalam aturan permainan
3) Pembelajaran *outing class* menjadikan peserta didik dapat menghormati dan menghargai orang lain dan dirinya sendiri.
4) Pembelajaran *outing class* menjadi sarana untuk membangun kepribadian atau karakter yang baik bagi peserta didik.

[21] Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), hlm.208.

5) Pembelajaran *outing class* mampu menjadikan pserta didik memahami berbagai kegiatan dan belajar di lingkungan luar ruangan atau kelas atau sekolah.[22]

c. Langkah-langkah Persiapan Metode Pembelajaran *Outing Class*

Menurut Husamah, beberapa langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan proses pembelajaran yang berlangsung di luar ruaangan atau kelas. Langkah-langkah yang dilakukan peserta didik dalam perencanaan proses pembelajaran metode pembelajaran *outing class* di lingkungan sekitar ruang kelas atau sekolah antara lain:

1) Menyiapkan media yang digunakan pada pembelajaran *outing class*
2) Memilih tempat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar outing class
3) Pendidik menjelaskan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik
4) Kemudian pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran diluar ruangan atau kelas.[23]

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *outing class* menurut Rahmawati adalah sebagai berikut:

1) Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk keluar ruangan atau kelas dengan berjalan rapi dan tertib.
2) Pendidik menyampaikan materi mengenai materi yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
3) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk menuliskan hal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

---

[22] Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.145.

[23] Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Press,2013), hlm.12.

4) Pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai tugas yang telah diberikan sebelumnya.
5) Pendidik menunjuk salahsatu kelompok peserta didik untuk menampilkan jawaban yang telah dibuat.[24]

Secara umum langkah-langkah pembelajaran *outing class* adalah mengajak peserta didik belajar di luar ruangan atau kelas supaya peserta didik termotivasi semangat dalam belajar dan berinteraksi langsung dengan lingkungan alam yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang hewan, tumbuhan dan pemandangan dan objek yang ada di sekitar luar ruangan atau kelas dengan pendidik menyelingi permainan, dan bernyanyi.

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Outing Class*

Menurut Husamah, kelebihan metode pembelajaran *outing class* sebagai berikut:

1) Membangkitkan minat peserta didik untuk mempelajari dan menyelidiki sesuatu
2) Memberikan peserta didik pengalaman untuk belajar di luar kelas.
3) Mampu menciptakan suasana saat belajar menyenangkan dan aktif.
4) Suasana menyenangkan akan tumbuh saat proses pembelajaran.[25]

Kelebihan metode pembelajaran *outing class* menurut Vera adalah :

1) Pendidik lebih mudah dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.
2) Kegiatan pembelajaran di luar ruangan atau kelas dapat mengasah kreatifitas san aktivitas fisik peserta didik.

[24]Rahmawati R.L & Nazilatul. F., *Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.* (Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol.7.No.2, 2020).

[25] Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013), hlm.54.

3) Peserta didik dapat mengetahui pentingnya pengalaman hidup dan keterampilan hidup dilingkungan alam sekitar.
4) Peserta didik mampu memiliki sikap menghargai pada lingkungan sekitarnya.
5) Dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar pada peserta didik.[26]

Jadi dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode pembelajaran *outing class* dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan berkembangnya kreatifitas belajar peserta didik yang membuat proses pembelajaran dapat berlaangsung dengan suasana yang menyenangkan bagi eserta didik.

Adapun kekurangan metode pembelajaran *outing class* menurut Vera sebagai berikut:

1) Peserta didik dapat berkeluyuran karena berada di alam bebas (diluar runagan atau kelas).
2) Gangguan dalam berkonsentrasi, karena keterbatasan pendidik untuk mengontrol peserta didik saat proses pembelajaran.
3) Pengelolaan kelas yang tergolong sulit karena tidak terkondisi saat proses pembelajaran.
4) Lebih banyak menguasai praktek dari pada teori karena peserta didik yang semangat dalam mempraktekan.
5) Suasana kelas akan menjadi lebih ramai dibandingkan proses pembelajaran di dalam ruangan atau kelas.[27]

Berdasarkan pendapat diatas untuk membangun karakter peserta didik melalui pengalaman belajar secara langsung dengan konteks nyata sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

[26] Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study),* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.28.
[27] Vera Adelia, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study),* …. hlm. 27.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Kata motivasi berasal dari kata latin "*movore"* yang artinya penggerak atau kekuatan, dorongan yang menimbulkan suatu perbuatan atau tindakan. Kata motivasi dalam Bahasa inggris sering disamakan dengan "*motivation*" yang artinya penimbulan motif, pemberian motif, ataupun keadaan yang menimbulkan dorongan. Motivasi secara harfiah memiliki arti pemberian motif.[28]

Menurut Oemar Hamalik motivasi merupakan perubahan energi dalam diri suatu individu dengan ciri timbulnya reaksi atau perasaan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, motivasi yaitu suatu dorongan yang menimbulkan perilaku tertentu yang mengarah kepada suatu tujuan tertentu.[29]

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam ataupun dari luar individu yang muncul secara sadar maupun tidak sadar yang dikarenakan adanya rangsangan untuk melakukan kegiatan atau tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Sadirman mengungkapkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan, memberikan kegiatan belajar dengan jaminan kelangsungan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar tercapai dengan beberapa motif yang dapat menggerakan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar yang diharapkan mendapatkan hasil belajar yang optimal dengan motivasi yang tepat.[30]

Uno dalam Sutrisno menyatakan bahwa motivasi belajar secara spesifik merupakan sebuah penggerak atau dorongan internal atau eksternal pada peserta didik untuk mengadakan atau perubahan tingkah

---

[28] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfbeta, 2015), hlm.132.

[29] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 106

[30] Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm.102

laku dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung. Dengan adanya motivasi belajar peserta didik mampu mengikuti belajar dengan baik, yang artinya dengan motivasi belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan dalam belajar yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai potensi yang dimiliki secara baik.[31] Motivasi belajar dapat dijelaskan sebagai seluruh daya pendorong, kekuatan, atau alat keinginan dalam diri peserta didik yang kuat untuk belajar dengan kreatif, aktif, dan menyenangkan guna perubahan tingkah laku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[32]

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan seluruh daya pendorong atau penggerak dalam diri peserta didik baik dari dalam maupun dari luar yang terdapat pada diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas guna mencapai tujuan belajarnya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar peserta didik akan lebih maksimal jika dibarengi dengan motivasi, maka dari itu peserta didik dalam belajar memerlukan motivasi, Adapun motivasi pembelajaran menurut Sardiman yaitu:

1) Dapat mendorong peserta didik sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
2) Menentukan kearah tujuan yang hendak dicapai.
3) Menyeleksi tindakan yang harus dikerjakan agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.[33]

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, fungsi dari Motivasi belajar yaitu:

1) Motivasi berfungsi sebagai pendorong kekuatan.

[31] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm.144.

[32] Nanang Hanafiah dan Cucu Subana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.26.

[33] Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 85.

Peserta didik yang awal mulanya tidak memiliki semangat untuk belajar, karena ada suatu yang diinginkan muncul minat peserta didik unruk belajar guna memenuhi rasaingin tahu peserta didik dari sesuatu yang dipelajarainya.

2) Motivasi berfungsi sebagai penggerak perbuatan.

Penggerak dalam diri peserta didik melahirkan sikap yang merupakan suatu kekuatan yang kemudian dapat berubah dalam gerakan fisik. Dalam hal ini, peserta didik sudah melakukan tindakan yang melibatkan aktivitas fisik berupa belajar dengan melibatkan jiwa dan raga.

3) Motivasi berfungsi sebagai pengarah perbuatan.

Peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar dapat menyeleksi perbuatan mana yang harus dilakukan dan yang harus diabaikan. Peserta didik dengan rasa ingin mendapatkan sesuatu dari yang dipelajarinya maka akan mencapai tujuan yang dicarinya.[34]

Donni Juni Priansa menyatakan bahwa fungsi motivasi belajar bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Motivasi berfungsi sebagao pendorong peserta didik untuk melakukan sesuatu.
2) Motivasi befungsi sebagai penentu arah dari tujuan yang akan dicapai peserta didik.
3) Motivasi berfungsi sebagai penentu tindakan yang harus dikerjakan peserta didik untuk mencapai tujuannya.
4) Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha melakukan sesuatu dan pemicu pencapaian prestasi.[35]

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dari motivasi belajar adalah sebuah dorongan internal atau

[34] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2008), hlm.157.
[35] Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta,2015), hlm.135.

eksternal yang menimbulkan peserta didik untuk dapat mendorong dirinya untuk mengembangkan kemampuan dirinya secara optimal sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi inntrinsik dan motivasi ekstrinsik menurut Sardiman:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif tanpa harus dirangsang dari luar karena ada dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seorang peserta didik memiliki motivasi intrinsik dengan rajin dalam belajar karena peserta didik ingin mencapai tujuan untuk mendapatkan nilai, keterampilan dan pengetahuan.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar diri peserta didik.[36]

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik menurut Dimyati dan Mudjiono sebagai berikut:

1) Aspirasi atau cita-cita yaitu tujuan yang ingin dicapai.
2) Kemampuan dalam belajar, dengan kemampuan dalam belajar yang tinggi akan muncul motivasi belajar yang besar.
3) Kondisi peserta didik, motivasi belajar berhubungan erat dengan kondisi fisik dan kondisi psikologis peserta didik.
4) Kondisi pada lingkungan, yang meliputi lingkungan di keluarga, lingkungan di sekolah dan lingkungan di masyarakat.
5) Keberadaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terkadang tidak stabil.

[36] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 115.

6) Upaya pendidik dalam membelajarkan peserta didik.[37]

Sardiman mengungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada beberapa, diantaranya:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan factor yang muncul dari dalam diri individu peserta didik itu sendiri, yang merupakan factor yang paling besar dalam menentukan motivasi dalam belajar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar diri peserta didik sendiri yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar.

3) Pendidik

Pendidik merupakan sosok yang berpengaruh pada peserta didik dalam proses pembelajaran dan yang memberikan motivasi belajar peserta didik dalam menjawab rasa ingin tahu peserta didik.

4) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar berpengaruh pada motivasi belajar peserta didik karena dimana lokasi sekolah yang dapat atau tidak untuk mengikuti proses pembelajaran.

5) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dapat meningkatkan motivasi belajar pesera didik karena rasa nyaman dan aman dalam proses pembelajaran.

6) Orang Tua

Sikap orang tua yang selalu memberikan pujian, perhatian, yang dapat membantu mendorong peserta didik dalam motivasi belajar.[38]

---

[37] Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-100.

[38] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 92.

e. Indikator Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno mengungkapkan bahwa indikator dala motivasi belajar antara lain adalah sebagai berikut:

1) Adanya keinginan untuk berhasil
2) Adanya dorongan dalam diri peserta didik dan kebutuhan dalam belajar
3) Adanya cita-cita dan harapan masa depan
4) Adanya lingkungan belajar yang nyaman[39]

Selain itu, menurut Sardiman bahwa indikator dalam motivasi belajar pada diri peserta didik antara lain:

1) Giat terhadap tugas yang diberikan.
2) Ulet dalam menghadapi setiap kesulitan
3) Lebih sering bekerja secara mandiri
4) Lebih cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
5) Lebih senang mencari dan memevahkan masalah dalam soal-soal.[40]

3. Hubungan Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar

Metode pembelajaran *outing class* menjadi salah satu metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada peserta didik setiap harinya. Menurut Vera, metode pembelajaran *outing class* atau observasi di luar kelas merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan kelas maupun di luar sekolah yang merupakan salah satu program pembelajran yang bertujuan memberikan keahlian dasar dan keterampilan tertentu sebagai sarana menumbuhkan kreatifitas siswa.

Metode pembelajaran *outing class* bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik dan juga untuk memperluas

[39] Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran (Analisis di Bidang Pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2011), hlm.23.

[40] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, …….hlm.83.

pengetahuan peserta didik dengan melibatkan lingkungan alam secara langsung untuk dijadikan sebagai sumber belajar.[41] Dengan melibatkan lingkungan alam secara langsung menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan, tidak membosankan dan menarik yang akan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik sehingga hakikat dalam belajar akan lebih bermakna karena peserta didik dihadapkan pada keadaan atau situasi yang sebenarnya dengan sumber belajar yang digunakan lebih faktual yang kebenarannya lebih akurat.

Menggunakan metode pembelajaran *outing class* proses pembelajaran menjadi lebih aktif karena dilakukan dengan banyak cara seperti, wawancara atau bertanya, mengamati, menguji fakta dan membuktikan sehingga peserta didik dapat memahami aspek-aspek kehidupan sebenarnya yang ada dilingkungan yang dapat membentuk peserta didik menjadi pribadi yang mencintai lingkungannya. Dengan dipenuhinya rasa ingin tahu dan rasa penasaran peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka akan muncul motivasi belajar peserta didik.

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam ataupun dari luar individu yang muncul secara sadar maupun tidak sadar yang dikarenakan adanya rangsangan untuk melakukan kegiatan atau tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Salah satu upaya dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik bisa dengan menggunakan model pembelajaran *outing class* yang pada dasarnya mampu mengaitkan materi pada pembelajaran dengan kejadian faktual atau nyata yang pernah dialami peserta didik yang mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik untuk dapat mengikuti proses pembelajaran guna memenuhi tujuan yang diinginkan.

[41] Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 17.

4. Hakikat Mata Pelajaran PAI

a. Pengertian Mata Pelajaran PAI

Pada Kurikulum 2013, memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kemampuan yang dilihat dari kemampuan pada aspek sikap (afektif), keterampilan (psikomotor) dan pengetahuan (kognitif). Kegiatan pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas, Kerjasama, kemandirian, kepemimpinan, empati, kecakapan hidup dan solidaritas untuk membentuk sifat atau watak menjadi pribadi yang lebih baik, sehingga peserta didik mampu menyerap materi pembelajaran serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang dapat menumbuhkan empati peserta didik pada kondisi di lingkungan sekitarnya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha berupa asuhan dan bimbingan terhadap peserta didik agar saat selesai pendidikannya dapat mengamalkan dan memahami ajaran agama islam yang menjadikannya pandangan hidup.[42] Menurut Majid, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya terencana yang dilakukan secara sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati sampai mengimani ajaran agama Islam, yang dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati ajaran agama lain yang hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[43]

Berdasarkan uraian diatas maka Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha yang dilakukan secara sadar yang sengaja dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik membentuk pribadi yang insan kamil yang berdasarkan nilai-nilai dalam Islam dengan tetap memelihara hubungan baik dengan Allah sebagai tuhannya, kepada sesama manusia, dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

[42] Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 86.

[43] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 130.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan revolusi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sudah diperkenalkan dalam kurikulum 2013 dari mata pelajaran budi pekerti yang diintegrasikan ke pelajaran pendidikan agama. Pada Kurikulum 2013 menambahkan pada budi pekerti di pendidikan agama Islam menunjukkan pencapian kompetensi mata pelajaran PAI dan budi pekerti akan ditekankan pada aspek perilaku dan sikap peserta didik selain aspek pengetahuan dan keterempilan.[44]

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pembelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, perilaku dan kepribadian yang terjadi pada peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam sesbuah lingkungan belajar untuk mengamalkan ajaran agama islam yang berdasarkan Aqidah tenang keesaan Allah SWT sebagai Tuhannya dan sumber nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan makhluk yang ada di dunia.

b. Komponen-komponen Mata Pelajaran PAI

Pembelajaran merupakan sebuah sistem sistematis yang mengacu pada komponen yang saling berkaitan dan bergantung antar satu sama lain guna mencapai tujuan. Menurut Harmuni sebagai sebuah sistem, pembelajaran memiliki suatu komponen sebagai berikut:[45]

1) Pendidik (Guru)

Pendidik merupakan pelaku dalam pembelajaran, karena dalam pendidik letak keberhasilan dalam pembelajaran. Pendidik mampu merekayasa komponen yang lain menjadi lebih bervariasi guna membentuk lingkungan proses pembelajaran yang sesuai diharapkan oleh peserta didik untuk memperoleh sebuah hasil

[44] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.5.

[45] Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 11-15.

belajar sesuai dengan tujuan yang berdasarkan pada kurikulum yang sedang berlaku.

2) Peserta Didik (Siswa)

Peserta didik adalah pelaku kedua yang melakukan kegiatan pembelajaran guna mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan belajar yang dapat dimodifikasi oleh pendidik.

3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah dasar yang digunakan sebagai landasan dalam menentukan materi, media, strategi dan evaluasi pembelajaran yang merupakan target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.

4) Bahan Pembelajaran

Bahan pembelajaran adalah medium atau media dalam mencapai tujuan pembelajaran yang berbentuk materi yang telah tersusun dinamis dan sistematis sesuai dengan tujuan dan arah perkembangan ilmu pengetahuan.

5) Kegiatan Pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dalam strategi pembelajaran secara optimal.

6) Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dibutuhkan penentuan metode pembelajaran secara matang.

7) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran adalah segala yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan dungsi sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran.

8) Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan sebagai rujukan atau tempat bahan pembelajaran. Sumber pembelajaran bisa berasal dari lingkungan, Masyarakat baik dalam bentuk kebudayaan, manusia lingkungan atau dalam bentuk museum, buku dan lain-lain.

9) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah salah satu komponen yang digunakan untuk mengetahui tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan atau dirumuskan sudah tercapai atau belum. Selain itu, evaluasi pembelajaran digunakan sebagai umpan balik sebagai perbaikan dari strateg yang telah digunakan.

10) Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran menjadi salah satu situasi atau kondisi dan keadaan fisik yang digunakan dalam menenrukan strategi pembelajaran.

c. Karakteristik Mata Pelajaran PAI

Dalam buku pedoman khusus PAI dari Departemen Pendidikan Nasional tahun 2006 sebagaimana yang telah dikutip Imam Mawardi adalah sebagai berikut:[46]

1) Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang telah dikembangkan dari ajaran dan amalan pokok agama Islam.
2) Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik untuk beriman dan bertaqwa pada Allah SWT dan memiliki akhlak mulia.
3) Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tiga kerangka dasar, yaitu akidah, akhlak dan syariah.

[46] Imam Mawardi, *Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Tinjuan dari Performa dan Kompetensi Guru PAI)*, (At-Tajdid, 2 (1), 2013), hlm.201-2019.

Dalam Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 menyebutkan karakteristik mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu:

1) PAI dan Budi Pekerto adalah mata pelajaran yang telah dikembangkan dari materi-materi pokok Pendidikan agama islam (Al-Qur'an, Hadist, Akidah dan Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam)
2) Dilihat dari segi muatannya, PAI dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran pokok yang telah menjadi satu dan tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran yang lain dengan tujuan untuk meengembangkan kepribadian dan moral peserta didik. Maka dari itu, mata pelajaran dengan tujuan yang sama harus memiliki tujuan yang sejalan dan seiring tujuan yang akan dicapai oleh mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
3) Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan guna membentuk peserta didik memiliki iman dan beriman, takwa dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki budi pekerti luhur, serta pengetahuan cukup tentang Islam yang dijadikan sumber ajaran serta bekal mempelajari berbagai ilmu tanpa dipengaruhi oleh hal negative yang mungkin akan timbul oleh bidang ilmu tersebut.
4) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang menekankan peserta didik menguasai ajaran Islam dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain menekan pada aspek kognitf, tetapi juga menekankan pada aspek afektif dan psikomotor peserta didik.
5) Secara umum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilandaskan pada dua sumber pokok ajaran Islam Al-Qur'an dan Al Hadist dan metode ijtihad dan pendapat para ulama yang telah dikembangkan secara rinci dan mendetail dalam hasil ijtihad dan kajian-kajian fiqih.

6) Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti memiliki tujuan akhir yaitu membentuk peserta didik dengan akhlak mulia yang tidak hanya dalam hal jasmani, ilmu, akal tetapi juga dalam hal Pendidikan akhlak.

Berdasarkan uraian diatas maka karakteristik dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti yaitu lebih menekankan pada aspek penanaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik yang dapat membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia atau berbudi pekerti luhur.

B. Kajian Penelitian Terkait

Skripsi pertama, skripsi dari Sri nawa Anggrianingsih tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Tema 6 (Merawat hewan dan tumbuhan) subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di SD Negeri 13 Woja". Skripsi tersebut membahas tentang pengaruh penerapan pada model pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa pada buku tema 6 (merawat hewan dan tumbuhan) pada pembelajaran subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di SD Negeri 13 Woja. Skripsi tersebut sama sama memaparkan metode pembelajaran *outing class*. Sedangkan perbedaanya pada tujuan serta tempat penelitiannya.

Skripsi kedua, skripsi dari Listiana tahun 2022 yang berjudul "Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar tembang Dolanan". Skripsi tersebut membahas tentang penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* sebagai Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Jawa materi tembang dolanan. Skripsi tersebut memiliki kesamaan membahas tenang model pembelajaran *outing class*. sedangkan perbedaanya hanya pada metode penelitian dan tempat penelitian.

Skripsi ketiga, skripsi oleh Idar tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Outing Class* Terhadap Pemahaman Kosakata Bahasa Indonesia Siswa kelas IV SD Negeri 32 Cece Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang". Skripsi tersebut membahas tentang kebenaran adanya pengaruh positif yang signifikan pada penerapan pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap pemahaman kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 32 Cece Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang Makassar". Skripsi tersebut memiliki kesamaan dalam membahas metode pembelajaran *outing class*. sedangkan perbedaanya hanya pada tujuan dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam ataupun dari luar individu yang muncul secara sadar maupun tidak sadar yang dikarenakan adanya rangsangan untuk melakukan kegiatan atau tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan memiliki motivasi, peserta didik mampu mengeksplorasi semua yang dipertanyakan oleh peserta didik dalam benak pikirannya. Selain itu, dengan motivasi akan mewujudkan atau untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan oleh peserta didik untuk kelanjutan kehidupan yang lebih baik.

Pada umumnya, peserta didik kurang berminat pada motivasi belajar karena rata-rata sejak kecil oleh orang tua ditekankan untuk mencapai apa yang diinginkan oleh orang tua walaupun hal tersebut tidak sesuai denga napa yang diinginkan oleh peserta didik. Seperti dalam pembelajaran mata pelajaran PAI. Peserta didik banyak yang merasa jenuh, bosan dan malas dalam pembelajaran PAI karena penggunaan metode pembelajaran konvensional dalam kelas dan secara terus menerus hanya menggunakan satu metode sampai semester berakhir. Dengan menggunakan metode pembelajaran *outing class* atau pembelajaran diluar kelas diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI.

D. Rumusan Hipotesis

Kata hipotesis berasal dari kata "*hypo"* yang memiliki arti "di bawah" lalu *thesa* yang artinya "kebenaran". Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang memiliki kebenaran yang perlu diujikan.[47] Hipotesis adalah stau jawaban yang sifatnya sementara yang masih bersifat teoritis dan belum praktis. Dengan demikian perlu adanya kegiatan penelitian yang praktis untuk jawaban dari penelitian dapat dikatakan selesai. Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Pada penelitian ini yang dijadikan tolak ukur yaitu mengguanakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai probabilitas signifikansi < 5% maka hipotesa alternatif (Ha) diterima dan hipotesa nihil (Ho) ditolak.

[47] Nanang Martono, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi SPSS,* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm.25.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitaif yang merupakan penelitian menggunakan populasi dan sampel tertentu untuk melakukan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk melakukan percobaan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan terhadap objek dengan situasi yang terkendali.[48]

Guy mengungkapkan bahwa Penelitian eksperimen adalah metode penelitian satu-satunya yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut kausal atau sebab akibat. Pada penelitian eksperimental peneliti dapat memanipulasi variable (minimal satu), mengontrol variabel lainnya dengan relevan dan observasi dari pengaruh dengan satu atau lebih variabel terikat. Peneliti dapat menentukan secara bebas kelompok dengan perlakuan dan kelompok tanpa perlakuan. Variabel bebas dapat digunakan sebagai variabel eksperimen, variabel penyebab atau perlakuan yang karakteristiknya dapat membuat perbedaan. Penelitian dalam pendidikan variabel yang dimanipulasi biasanya yaitu metode pembelajaran, materi pembelajaran, ukuran kelompok belajar dan jenis penguatan yang digunakan. Perbedaan atau perubahan pada kelompok sebagai hasil manipulasi variabel bebas.[49]

Didalam penelitian eksperimen terdapat 2 kelompok, yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang disebut kelompok eksperimen, dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (*treatment*) yang disebut kelompok kontrol.

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.73.

[49] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.63-69.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R (Eksperimen)	O1	X	O2
R (Kontrol)	O3	-	O4

Keterangan :

O_1 = Pretest kelompok eksperimen

O_2 = Posttest kelompok eksperimen

O_3 = Pretest kelompok control

O_4 = Posttest kelompok control

X = Metode pembelajaran *outing class*

\- = Tidak diberikan perlakuan metode *outing class*

Pada metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas tertentu, terkhusus pada kelompok control yang akan digunakan.[50] Karakteristik pada penelitian eksperimental sebagai berikut:

1. Manipulasi

   Peneliti menentukan kelompok mana yang akan mendapatkan perlakuan sesuai kebutuhan penelitian, dan memutuskan perlakuan variabel bebas yang akan diambil dalam penelitian.

2. Pengadilan

   Menurut Gay, pengadilan berpatokan pada usaha yang menilite untuk meminimalisir pengaruh pada suatu variabel (selain variabel bebas) yang mempengaruhi pada variabel terikat.

3. Pengamatan

   Pada kegiatan pengamatan dilakukan untuk mencari ciri-ciri tangkah alku pada subjek yang akan diteliti menggunakan pengukuran dan instrument.[51]

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm.107.

[51] Agung W.K dan Zara Puspaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm.66-68.

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian berfungsi untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh dari metode penelitian *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di SD Islam Plus Mayithoh Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Variabel dependen yang digunakan adalah motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2023-2024. Waktu penelitian dilakukan bertahap, dengan rincian yaitu:

1. Perencanaan

   Pada tahap perencanaan merupakan tahap dalam Mengajukan ijin penelitian, menyusun instrumen penelitian dan menyusun dan mengajukan proposal. Perencanaan dilaksanakan pada awal bulan Maret 2024.

2. Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan dilaksanakan di bulan Maret tahun 2024.

3. Penyelesaian

   Pada tahap penyelesaian merupakan proses menganalisis data yang tekah didapatkan dan disusun menjadi laporan penelitian. Tahap ini dilaksanakan di bulan April tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Dalam penelitian populasi merupakan daerah yang akan diteliti oleh peneliti. Sugiyono mengungkapkan populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek-objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diperoleh kesimpulan.[52]

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Administratif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm.80.

Populasi merupakan kumpulan individu dengan karakteristik atau ciri-ciri tertentu dengan kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti supaya mudah dipelajari oleh peneliti. Dengan demikian populasi bukan hanya manusia, tetapi dapat berbentuk suatu organisasi, benda alam, binatang lainnya.[53]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan yang akan diteliti oleh peneliti berbentuk suatu subjek/objek yang digeneralisasikan pada data yang dihasilkan atau diperoleh dari yang diteliti. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya yang berjumlah 28 siswa,

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Kelas III

NO	Siswa kelas III SD Islam Plus Masyithoh	Jumlah
1	Kelas A	14 Siswa
2	Kelas B	14 Siswa
Total		28 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu jumlah pupulasi dengan karakteristik khusus. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling karena jumlah dari populasi kurang dari 100 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah peserta didik seluruh peserta didik kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah semua bentuk apa saja yang dibuat oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian merupakan sifat, nilai, obyek atau sebuah kegiatan yang memiliki keberagaman atau variasi yang

[53] Agung W.K dan Zara Puspaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), hlm.66.

daoat ditarik kesimpulan.[54] Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa variabel penelitian adalah suatu subyek atau obyek yang dapat menjelaskan suatu konsep yang memiliki suatu nilai. Adapun dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

1. Variabel bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya yang menghasilkan akibat lainnya. Dalam sebuah penelitian, variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan topik pada penelitian.[55] Pada variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah penerapan metode pembelajaran *outing class*. Metode pembelajaran *outing class* yaitu pembelajaran di luar kelas yang lebih menekankan pada pendekatan peserta didik melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam guna menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan tujuan peserta didik termotivasi atau semangat dalam belajar untuk lebih kreatif dan berpengalaman.

2. Variabel terikat

   Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam sebuah penelitian variabel terikat merupakan variabel yang dijelaskan fokus pada penelitian.[56] Pada variabel terikat biasanya disimbolkan dengan Y. pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Motivasi belajar merupakan seluruh daya pendorong atau penggerak dalam diri peserta didik baik dari dalam maupun dari luar yang terdapat pada diri peserta didik untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas guna mencapai tujuan belajarnya.

---

[54] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.81.

[55] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, …. Hlm.81.

[56] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, …. Hlm.81.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk proses pengukuran suatu fenomena sosial maupun alam yang akan diteliti atau diamati.[57] Ada beberapa macam jenis Teknik pengumpulan data dari setiap variabel, seperti angket, observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. instrument-instrumen tersebut disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Melalui instrument tersebut data yang telah terkumpul harus berbentuk angka atau nilai.[58] Dalam pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Kuisioner/ Angket

   Kuisioner adalah Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan informasi melalui instrument pertanyaan secara tertulis. Kuisioner biasanya diberikan kepada responden secara langsung baik dikirim secara fisik maupun dalam bentuk soft file (internet).[59] Teknik pengumpulan data dengan angket memiliki keuntungan salah satunya yaitu pertanyaan yang akan diajukan dapat dibuat dengan disesuaikan atau distandarkan oleh peneliti, sehingga responden dapat menjawab dengan mudah pertanyaan saat memiliki waktu luang. Dalam penelitian ini terdiri dari angket berbentuk pertanyaan tertutup, yang dimana angket tertutup dilaksanakan guna untuk membantu responden menjawab pertanyaan dengan cepat dan peneliti mudah dalam melakukan analisis data.

   Peneliti menggunakan skala *likert* untuk menentukan pilihan jawaban pada pilihan yang telah tersedia. Skala *likert* adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur dikap, persepsi atau pendapat seseorang atau kelompok tentang sesuatu fenomena baik kalam maupun sosial. Pengukuran yang digunakan yaitu sangat setuju, setuju,

[57] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.122.
[58] Ismail Ilyas, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma, 2018), hlm.89.
[59] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* …. Hlm.142.

tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk nilai atau skor pada skala diberi nilai 4,3,2,1. [60]

Tabel 3. 3 Skor Penilaian Angket

No	Pilihan Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala *likert* disertai jawaban sebagai berikut:

a. Nilai Item Positif
   1) Respon Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
   2) Respon Setuju (S) diberi nilai 3
   3) Respon Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
   4) Respon Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

b. Nilai Item Negatif
   1) Respon Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1
   2) Respon Setuju (S) diberi nilai 2
   3) Respon Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3
   4) Respon Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4

Berdasarkan uraian diatas dijelaskan oleh peneliti banwa sangat setuju diartikan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan sangat disetujui. Setuju diartikan bahwa pernyataan atau pertanyaan yang diajukan cenderung setuju atau cenderung afirmatif. Tidak setuju disini diartikan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan tidak disetujui. Sedangkan sangat tidak setuju diartikan bahwa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan saangat tidak disetujui.

[60] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.143.

Skala *likert* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Berikut kisi-kisi angket tanggapan peserta didik terhadap metode *pembelajaran outing class*:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Metode Pembelajaran *Outing Class*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class*	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* selama proses pembelajaran kegiatan mengamati	1. Perasaan senang belajar saat proses pembelajaran 2. Mendorong gairah belajar peserta didik	1,2,4		3
	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dalam pembelajaran kegiatan mengeksplorasi	1. Peserta didik menjadi lebih aktif dan produktif 2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	3,6,9		3

	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dalam pembelajaran kegiatan mempraktekan	1. Menghilangkan perasaan jenuh dalam belajar 2. Peserta didik menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran	5,7,8,10		4
Jumlah					10

T

Pada penelitian ini peneliti membuat instrument beberapa butir pertanyaan pada angket atau kuisioner sebanyak 10 butir. Peneliti melakukan uji coba kepada responden sebanyak 14 orang. Kemudian setelah diakukan uji coba angket kepada 14 responden menghasilkan 14 data valid. Sehingga peneliti menggunakan 14 butir pertanyaan sebagai bahan data angket atau kusioner tersebut pada penelitian.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran sekolah 2. Mengikuti KBM di sekolah	1,2		2
	Minat dsn ketajamana perhatian dalam belajar	1. Semangat dalam mengikuti KBM 2. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	4,5	3,6	4

	Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualitas hasil belajar	8,9	7,10	4
Jumlah					10

Pada penelitian ini peneliti membuat instrument beberapa butir pertanyaan pada angket atau kuisioner sebanyak 10 butir. Peneliti melakukan uji coba kepada responden sebanyak 14 orang. Kemudian setelah diakukan uji coba angket kepada 14 responden menghasilkan 10 data valid. Sehingga peneliti menggunakan 10 butir pertanyaan sebagai bahan data angket atau kusioner tersebut pada penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis instrument pada penelitian ini yang dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya suatu insterumen kuisioner atau angket penelitian. Hasilnya diukur dengan r $_{hitung}$ yang dibandingkan dengan r $_{tabel}$. Menurut Siregar, angket yang dapat dikatakan baik jika sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Koefisien pada korelasi *product moment* lebih besar dari nilai 0,5
2) Koefisien pada korelasi *product moment* lebih besar dari r $_{tabel}$ yaitu α : n-2 apabila n adalah jumlah sampel.
3) Nilai dari signifikan ≤ α.
4) Rumus yang digunakan yaitu :

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = nilai variabel (jawaban dari responden)

y = nilai semua julah variabel (jawaban dari responden)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, instrument reliabilitas adalah syarat dalam pengjuian validasi suatu insterumen. Sebuah instrument dikatakan reliabel jika instrument tersebut konsisten dalam hasil ukurnya yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas berfungsi dalam proses analisis sebuah konsistensi dalam buti-butir pertanyaan intrumen angket atau instrument. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria dalam Teknik ini adalah jika angket atau kuisioner memiliki nilai minimum 0,6. Pada perhitungan teknik *Alpha Cronbach* dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

1.) Menentukan nilai dari varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2.) Menentukan reliabilitas pada instrument

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

n = jumlah seluruh sampel

k = jumlah dari buti pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden pada butir pertanyaan

σi = Varians butir pertanyaan

$\sum \sigma i_2 b$ = jumlah dari butir pertanyaan

r_{11} = koefisien dari reliabilitas

instrumen angket atau kuisioner metode pembelajaran *outing class* dapat dikatakan reliabel dapat dilihat dari *cronbach's alpha* ≥ 0,06. Koefisien dari reliabilitas dibandingkan dengan hasil r tabel df = n-2 dengan Tingkat

signifikansi 5%. Pada instrumen angket atau kuisioner penelitian ini menggunakan sampel 28 orang.

2. Wawancara (*interview)*

Wawacara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara tatap muka secara langsung maupun dapat melalui telepon. Wawancara dilakukan guna mendapat informasi yang sebelumnya sudah menyiapkan isntrumen yang berupa pertanyaan. Wawancara dilakukan kepada narasumber yang tepat dan dipercaya.[61] Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas III" yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru di SD Islam Plus Masyithoh Kroya

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melihat dan menganalisis dokumen yang telah dibuat oleh subyek. Dokuemntasi menjadi salah satu cara yang dilakukan peneliti guna memperoleh gambar sudut pandang subjek melalui media dan dokumen yang dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.[62]

Dokumentasi yang dilakukan oleh oeneliti dalam peneitian ini untuk memperkuat data tentang "Pengaruh Metode Pembelaajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya".

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang telah diperoleh dari hasil cacatan lapangan, wawancara dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan kesimpulannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[63] Teknik analis

[61] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.138.

[62] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.143.

[63] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, … hlm.244.

ditujukan untuk menanggapi dan menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Donald mengungkapkan, kegiatan dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan pada data yatu proses untuk menganalisis data.[64] Pada penelitian ini dalam mengambil keputusan pupulasi disatu sampel menggunakan uji statistik dengan teknik analisis inferensial.

Proses analisis data dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui proses penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjabaran analisis data dengan teknik analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

   Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui suatu distribusi data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas penting dilakukan karena akan berkaitan dengan ketepatan pada pemilihan uji statistik tahap selanjutnya. Pada uji statistic parametrik memiliki syarat pada data penelitian diwajibkan berdistribusi normal.[65] Menurut Sugiyono, uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui suatu populasi atau sampel memiliki distrtibusi normal atau tidak.[66]

   Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dalam uji penyebaran data dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapira-Wilk* digunakan jika nilai $p \leq 0,05$, maka data dinyatakan normal dan sebaliknya jika nilai $p \geq 0,05$ maka dinyatakan berdistribusi tidak normal.[67] Data yang akan digunakan oleh peneliti dilakukan uji normalitas dengan menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* yang merupakan memriksa data distribusi frekuensi sampel yang berdasarkan distribusi normal pada data

[64] Ghonny dan Almansyur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN-Malang Press, 2016), hlm.175.

[65] Ananda Rusydi dan M. Fadhil, *Statistika Pendidikan*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm.158.

[66] Sugiyono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.134.

[67] Basilius R.W, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Candi Gebang, 2015), hlm.141.

frekuensi tunggal atau data tunggal.[68] Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan *software* SPSS 26. Berikut tahapan-tahapan dalam menghitung uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogrov-Smirnov* sebagai berikut:

a. Menentukan taraf signifikansi (α) pada α = 5% atau 0,05 dengan hipotesis:

   H_0 : data berdistribusi normal

   H_1 : data tidak berdistribusi normal

   Kriteria pengujian:

   H_0 ditolak jika a $_{max}$ > D $_{tabel}$

   H_0 ditolak jika a $_{max}$ ≤ D $_{tabel}$

b. Data disusun dari data yang terkecil sampai data yang terbesar
c. Frekuensi nilai disusun yang memiliki nilai sama
d. Hitung nilai proporsi Pi = *f*i : n = dimana n adalah banyaknya data
e. Hitung proporsi kumulatif (Kp)
f. Transformasikan data mentah (X) ke dalam angka yang baku (Z) dengan disertai formula Zi = $\frac{Xi-X}{s}$
g. Tentukan nilai Z tabel berdasarkan angka baku (Z)
h. Hitung nilai │a2│= Kp – Ztabel (harga mutlak nilai a2)
i. Hitung nilai │a1│= P – a2 (harga mutlak nilai a1)
j. Mencari a2 maksimum sebagai a max
k. Melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai a1 dengan Dtabel (nilai Kolmogrov Smirnov) yang memiliki kriteria:

   H0 ditolak jika a max > D tabel

   H0 ditolak jika a max ≤ D tabel

2. Uji Linearitas

Pada Uji Linearitas bertujuan guna memeriksa model yang dibuat terdapat hubungan linear atau tidaknya dan untuk membuktikan sifat linear antar variabel sesuai dengan teori dan hasil observasi yang ada

[68] Ananda Rusydi dan M. Fadhil, *Statistika Pendidikan*, …. hlm.159.

dan tidak. Jika hubungan antar variabel terdapat tidak linear atau tidak sesuai, maka tidak dapat dilakukan uji linearitas dan tidak dapat digunakan dalam pemberian *adjustmen* antara hubungan antar variabel tersebut linear atau tidak.[69] Pada uji linearitas berfungsi untuk mengkonfirmasi pada data yang telah dibuat atau dusisin terdapat sifat linear antar variabel yang dapat diketahui secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang telah ada.[70] Pada pengujian linearitas dilakukan dengan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity* dengan rumus linearitas yaitu :

F hitung = $\frac{RJK\ (TC)}{RJK\ (G)}$

Keterangan :

RJK (TC) = jumlah rerata kuadrat tuna cocok

RJK (G) = jumlah rerata kuadrat error atau galat

Taraf sinifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan pada pembilang n-1 serta derajat kebebasan penyebut n-1, maka ajika diperoleh F hitung ≤ F tabel berarti data dapat dikatakan linear.[71] Teknik analisis yang digunakan nilai signifikansi pada taraf 5% (α = 0,05) sebagai berikut:

a. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data pada variabel memiliki hubungan yang linear.
b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data pada variabel memiliki hubungan yang linear.[72]

3. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui varian pada populasi atau sampel memiliki nilai yang sama atau tidak.[73] Pada Uji homogenitas menggunakan rumus

[69] Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan (Langkah cepat dan tepat Menyusun tesis dan disertasi)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2019), hlm.78.

[70] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 127.

[71] Andi Ibrahim dkk, *Metode Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm.117.

[72] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2016), hlm.90.

[73] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN SUKA, 2016), hlm.94.

Fisher yang disingkat F yang dialkukan jika data yang akan diujikan hanya ada 2 (dua) data atau sampel kelompok. Pengujian Uji F dilakukan dengan membandingkan varian data yang telah diperoleh data terbesar dibagi engan data varian yang terkecil. Prosedur dalam data pengujian homogenitas sebagai berikut:

a. Menentukan taraf signifikansi, misalnya 5% (α = 0,05) yang digunakan untuk menguji hipotesis:

   H0 : $\sigma \frac{2}{1} = \sigma \frac{2}{2}$ (varian 1 samadengan varian 2 atau homogen)

   H0 : $\sigma \frac{2}{1} \neq \sigma \frac{2}{2}$ (varian 1 tidak samadengan varian 2 atau homogen)

   Dengan kriteria pengujian :

   H0 ditolak jika F hitung < F tabel

   H0 ditolak jika F hitung > F tabel

b. Menghitung varian tiap kelompok data dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum x2 - \frac{(\sum x)2}{N}}{N}$$

c. Menentukan nilai F hitung, F hitung = Varian terbesar : varian terkecil.

d. Menentukan F tabel pada taraf signifikansi α, dk1 = dk pembilang = na – 1 dan dk 2 = dk penyebut = nb – 1. Na adalah banyaknya data kelompok varian terbesar (pembilang), sedangkan nb adalah banyaknya data kelompok varian terkecil (penyebut).

e. Membandingkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel, dengan kriteria:

   Apabila F hitung < F tabel maka Ho diterima

   Apabila F hitung > F tabel maka Ho ditolak[74]

4. Uji Regresi Linear Sederhana

   Pada uji regresi linear digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang variabel yang lain. Pada uji regresi dibagi menjadi dua, yaitu regresi linear seserhana dan regresi linear berganda.

[74] Ananda Rusydi dan M. Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hlm.176.

dalam penelitian ini uji regeresi linear yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana yang merupakan regresi dengan satu variabel dependen dan satu variabel independent.[75] Regresi linear sederhana adalah model persamaan dengan menggambarkan hubungan anatar variabel bebas (X) dan variabel terikat atau tak bebas (Y), yang digambarkan dengan garis lurus.

Analisis data uji regresi sederhana berungsi untuk mengatahui arah dari hubungan antar variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang apabila terdapat nilai pada variabel bebas mengalami kenaikan atau mengalami penurunan. Uji regresi linear sederhana menggunakan data skala rasio atau interval.[76] Pada analisis ini berfungsi untuk mengetahui ada seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). analisis Regresi sederhana yang digubakan persamaan dibawah ini:

$Y = a + bX$

Keteragan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

a = hatga Y apabila X = 0 (harga konstanta), b = angka koefisien regresi menunjukan nilai atau angka penurunan atau peningkatan pada variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Jika b bernilai + maka terjadi peningkatan, sebaliknya jika b bernilai – maka terjadi penurunan.

[75] Wiratna Surjarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, t.t),hlm.102.

[76] Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006), hlm.243.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Pada penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini menggunakan satu sampel kelas kontrol dan satu kelas eksperimen. Kelas kontrol terdiri dari peserta didik kelas III A kelompok 1 (satu) tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 14 anak dan kelas eksperimen terdiri dari peserta didik kelas III A kelompok 2 (dua) tahun pelajaran 2023/2024 senbanyak 14 anak. [77] Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mnegethui adanya motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI melalui Metode Pembelajaran *Outing* Class.

Proses pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket atau kuisioner pada tiap-tiap kelompok kelas yang selanjutnya nilai hasil angket/kuisioner akan dijadikan sebagai acuan untuk mengkategorikan terdapat pengaruh atau tidaknya dari variabel yang dibuat oleh peneliti. Dalam proses penelitian ini dilakukan pada kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa adanya treatment khusus dan pada kelas eksperimen memberikan treatment khusus yaitu penggunaan metode pembelajaran *outing class*. Dalam proses mengukur atau mengetahui hasil dari motivasi belajar peserta didik, peneliti memberikan angket dengan soal atau pertanyaan yang sama diakhir pembelajaran. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui program SPSS versi 26 *for windows.* Dibawah ini adalah daftar nama peserta didik kelas III A SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

[77] Hasil Wawancara dengan kepala sekolah SD Islam Plus Masyithoh Kroya, pada 26 Maret 2024, pukul 09.00 – 10.00 WIB diruang kelas III A.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Peserta Didik Kelas III A

No.	Nama Peserta Didik	
	Kelas III A kelompok 1	**Kelas III A kelompok 2**
1.	A F N	A F
2.	A D I	A E M
3.	A U	A F
4.	D B	F K
5.	G B	H Z Z
6.	L A P	M Z A
7.	M A Z	M A H A
8.	M F P	M N F
9.	N M A	M R P
10.	Q Z N	S K L
11.	S Z A	S R
12.	S J I	R S A
13.	V A V	T F Z
14.	Y M	Z Q

Data dalam penelitian berupa data hasil angket dari variabel independn metode pembelajaran *outing class* (X) terhadap variabel dependen yaitu motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI (Y). Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 28 peserta didik kelas III A di SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Pada bagian bab ini akan disajikan deskripsi data dari setiap variabel yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi yang pengolahan datanya menggunakan banuan SPSS versi 26 *for windows.*

1. Data Deskriptif
   a. Data tanpa Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* pada Kelas Kontrol dan Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* pada Kelas Ekesperimen

Tabel 4. 2 Data Hasil Tanpa Penggunaan Metode Pembelajaran Outing Class Kelas Kontrol

No	Nilai (X)	Frekuensi	Presentase (%)
1	23	1	7%
2	24	2	14%
3	25	3	21%
4	26	3	21%
5	27	2	14%
6	28	2	14%
7	29	1	7%
Jumlah		14	100%

Tabel 4. 3 Data Hasil Penggunaan Metode Pembelajaran Outing Class Kelas Eksperimen

No	Nilai (X)	Frekuensi	Presentase (%)
1	34	1	7%
2	35	3	21%
3	36	6	42%
4	37	3	21%
5	38	1	7%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel diatas setelah perhitungan skor peenggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* dari masing-masing kelas, maka dapat disimpulkan yaitu perolehan skor pada kelas kontrol tanpa penggunaan metode pembelajaran *outing class* skotr tertinggi adalah 29 dengan frekuensi 1 peserta didik dan skor terendah bernilai 23 dengan frekuensi 1 peserta didik. Sedangkan perolehan skor penggunaan metode pembelajaran *outing class* pada kelas eksperimen yang tertinggi bernilai 38 yang memiliki frekuensi 1 peserta didik dan skor terendah bernilai 34 dengan frekuensi 1 peserta didik.

Setelah diketahui hsail dari skor jawaban angket/kuisioner diatas, melalui distribusi frekuensi penggunaan metode pembelajaran *outing class* pada kelas eksperimen dan tanpa penggunaan metode pembelajaran *outing class* pada kelas control dapat idibuat kurva dengan rincian dibawah ini.

Histogram 4. 1 Distribusi Frekuensi Nilai Tanpa Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Kontrol

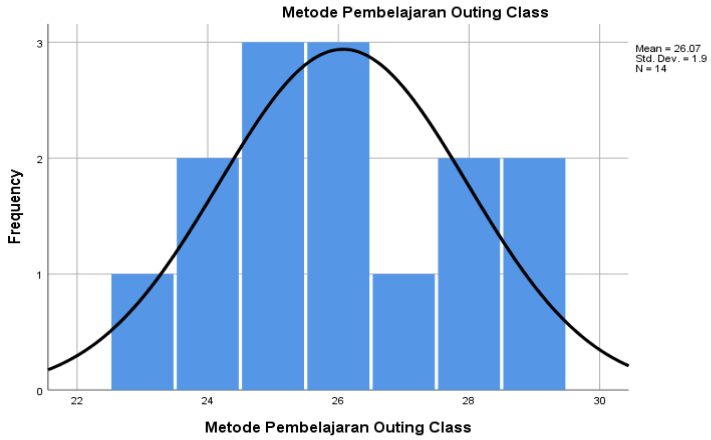

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa N adalah jumlah frekuensi total berjumlah 14 peserta didik, nilai rata-rata (Mean) sebaanyak 26,07 dan nilai standar deviasi (Std. Dev) sebanyak 1,900.

Histogram 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Eksperimen

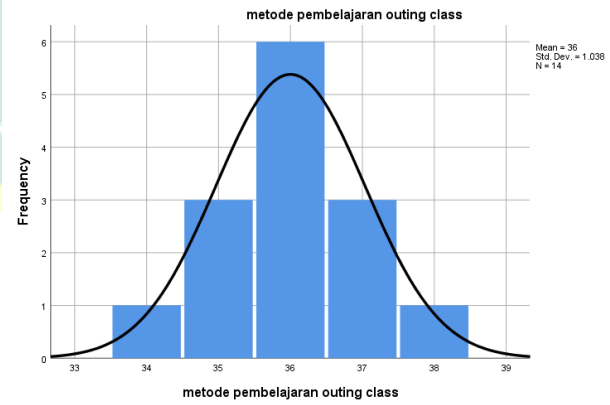

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa N adalah jumlah frekuensi total berjumlah 14 peserta didik, nilai rata-rata (Mean) sebanyak 36 dan nilai standar deviasi (Std. Dev) sebanyak 1,036.

b. Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data hasil nilai angket/kuisioner Motivasi Belajar Siswa pada kelas kontol dan kelas eksperimen di kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

Tabel 4. 4 Data Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol

No	Nilai (X)	Frekuensi	Presentase (%)
1	19	1	7%
2	20	2	14%
3	28	2	14%
4	29	2	14%
5	31	2	14%
6	32	2	14%
7	33	2	14%
8	35	1	7%
Jumlah		14	100%

Tabel 4. 5 Data Hasil Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

No	Nilai (X)	Frekuensi	Presentase (%)
1	19	1	7%
2	20	1	7%
3	24	1	7%
4	28	1	7%
5	29	2	14%
6	31	3	21%
7	32	2	14%
8	33	2	14%
9	36	1	7%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel diatas setelah perhitungan skor Motivasi belajar siswa dari masing-masing kelas, maka dapat disimpulkan yaitu perolehan skor pada kelas kontrol skor tertinggi adalah 35 dengan frekuensi 1 peserta didik dan skor terendah bernilai 19 dengan frekuensi 1 peserta didik. Sedangkan perolehan skor pada kelas eksperimen yang tertinggi bernilai 36 yang memiliki frekuensi 1 peserta didik dan skor terendah bernilai 19 dengan frekuensi 1 peserta didik.

Setelah diketahui hsail dari skor jawaban angket/kuisioner diatas, melalui distribusi frekuensi motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan pada kelas control dapat idibuat kurva dengan rincian dibawah ini.

Histogram 4. 3 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol

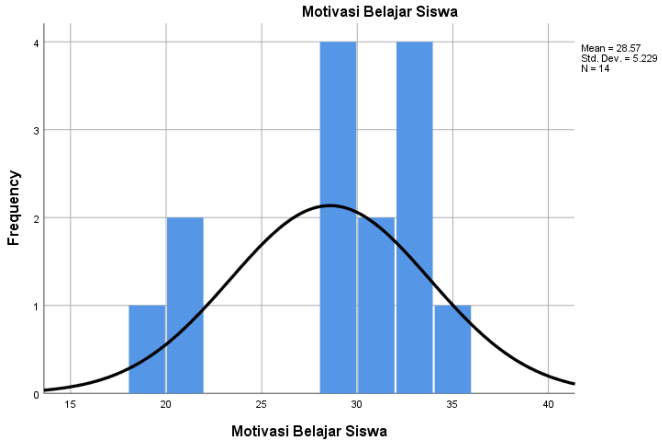

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa N adalah jumlah frekuensi total berjumlah 14 peserta didik, nilai rata-rata (Mean) sebaanyak 28,57 dan nilai standar deviasi (Std. Dev) sebanyak 5,299.

Histogram 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

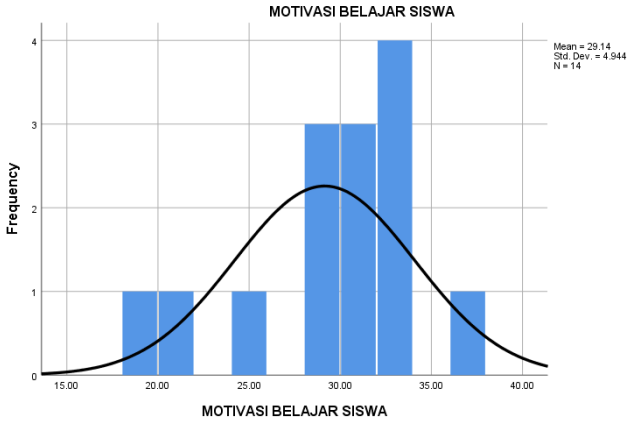

Berdasarkan histogram diatas dapat diketahui bahwa N adalah jumlah frekuensi total berjumlah 14 peserta didik, nilai rata-rata

(Mean) sebaanyak 29,14 dan nilai standar deviasi (Std. Dev) sebanyak 4,944.

2. Data Kumulatif

a. Pemberian angket/kuisioner kepada peserta didik di kelas control

Angeket/kuisioner terdiri dari 10 pertanyaan. Pemberian skor atau nilai diberikan maksimal bernilai 4 dan minimal bernilai 1. Sehingga akan diperoleh nilai atau skor tertinggi ideal 40 dan skor/nilai terendah ideal 10. Berikut data pemberian angket/kuisioner setiap variabel pada kelas kontrol.

Tabel 4. 6 Data Statistik Kelas Kontrol

Statistics

		Tanpa Metode Pembelajaran Outing Class	Motivasi Belajar Siswa
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		26.07	28.57
Std. Error of Mean		.508	1.397
Median		26.00	30.00
Mode		25[a]	20[a]
Std. Deviation		1.900	5.229
Variance		3.610	27.341
Skewness		.195	-.997
Std. Error of Skewness		.597	.597
Kurtosis		-.974	-.237
Std. Error of Kurtosis		1.154	1.154
Range		6	16
Minimum		23	19
Maximum		29	35
Sum		365	400

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan hasil tabel statistik diatas, variabel tanpa metode pembelajaran *outing class* kepada kelas control memiliki nilai/skor tertinggi 29, skor terendah 23, rata-rata (mean) sebesar 26,07 dan standar deviasi (Std. Dev) sebebsar 1,900. Pada variabel motivasi belajar siswa pemberian angket kepada kelas control diperoleh nilai/skor tertinggi 35, nilai/skor terendah 19, rata-rata (Mean) sebesar 28,57 dan standar deviasi (Std. Dev) sebesar 5,229.

b. Pemberian angket/kuisioner kepada peserta didik di kelas Eksperimen

Angket/kuisioner terdiri dari 10 pertanyaan. Pemberian skor atau nilai diberikan maksimal bernilai 4 dan minimal bernilai 1. Sehingga akan diperoleh nilai atau skor tertinggi ideal 40 dan skor/nilai terendah ideal 10. Berikut data pemberian angket/kuisioner setiap variabel pada kelas eksperimen.

Tabel 4. 7 Data Statistik Kelas Eksperimen

Statistics

		METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS	MOTIVASI BELAJAR SISWA
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		36.0000	29.1429
Std. Error of Mean		.27735	1.32124
Median		36.0000	31.0000
Mode		36.00	31.00
Std. Deviation		1.03775	4.94364
Variance		1.077	24.440
Skewness		.000	-1.071
Std. Error of Skewness		.597	.597
Kurtosis		.169	.481
Std. Error of Kurtosis		1.154	1.154
Range		4.00	17.00
Minimum		34.00	19.00

Maximum	38.00	36.00
Sum	504.00	408.00

Berdasarkan hasil tabel statistik diatas, variabel dengan metode pembelajaran *outing class* kepada kelas eksperimen diperoleh nilai/skor tertinggi 38, skor terendah 34, rata-rata (mean) sebesar 36 dan standar deviasi (Std. Dev) sebebsar 1,0377. Pada variabel motivasi belajar siswa pemberian angket kepada kelas eksperimen diperoleh nilai/skor tertinggi 36, nilai/skor terendah 19, rata-rata (Mean) sebesar 29,14 dan standar deviasi (Std. Dev) sebesar 4,943.

B. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu angket/kuisioner. Angket/kuisioner sebelum disebarkan kepada responden diperlukan adanya pengujian kepada setiap item soal atau pertanyaan supaya layak digunakan. Instrumen ini akan diujicobakan kepada peserta didik kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya sebanyak 28 peserta didik. Uji coba instrumen dari data yang diperoleh kemudian akan diolah guna mencari validitas dan reliabilitas dari data tersebut. Data uji coba instrumen dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan software SPSS 26 *for windows*.

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas berfungsi untuk mencari atau menjabarkan kelayakan dari masing-masing butir soal atau pertanyaan yang isinya mendefinisikan setiap variabel. Pada setiap butir soal atau pertanyaan dujikan Tingkat kevaliditasannya guna memenuhi uji validitas yang baik. Pada hasilnya diukur dengan r hitung yang akan dibandingkan dengan r tabel yang Dimana df =

n-2 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika r tabel < r hitung maka termasuk kategori valid. [78]

Tabel 4. 8 Uji Validitas Instrumen Angket Metode Pembelajaran *Outing Class* di Kelas Eksperimen

Metode Pembelajaran *Outing Class*				
No	**r hitung**	**r tabel**	**Kriteria Pengambilan Keputusan**	**keterangan**
1	0,764	0,532	Apabila r hitung > r tabel = Valid Apabila r hitung < r tabel = Tidak Valid	Valid
2	0,492	0,532		Tidak Valid
3	0,654	0,532		Valid
4	0,804	0,532		Valid
5	0,891	0,532		Valid
6	0,624	0,532		Valid
7	0,730	0,532		Valid
8	0,912	0,532		Valid
9	0,673	0,532		Valid
10	0,878	0,532		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel metode pembelajaran *outing class* pada tabel diatas terhadap peserta didik di sekolah sebanyak 10 item butir soal atau pertanyaan. Terdapat 1 item butir soal atau pertanyaan yang tidak valid karena r tabel < r hitung.

Tabel 4. 9 Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa di Kelas Kontrol

Motivasi Belajar Siswa				
No	**r hitung**	**r tabel**	**Kriteria Pengambilan Keputusan**	**keterangan**
1	0,811	0,532	Apabila r hitung > r tabel = Valid Apabila r hitung < r tabel = Tidak Valid	Valid
2	0,622	0,532		Valid
3	0,573	0,532		Valid
4	0.782	0,532		Valid

[78] Ananda Rusydi dan M.Fadhil, *Statistika Pendidikan*, (Medan: CV.Widya Puspita, 2018), hlm.158.

5	0,640	0,532		Valid
6	0,607	0,532		Valid
7	0,751	0,532		Valid
8	0,830	0,532		Valid
9	0,782	0,532		Valid
10	0,834	0,532		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel motivasi belajar pada tabel diatas terhadap peserta didik kelas control di sekolah sebanyak 10 item butir soal atau pertanyaan. Item butir lsoal atau pertanyaan diatas termasuk seluruhnnya valid karena r tabel < r hitung.

Tabel 4. 10 Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi Belajar Siswa di Kelas Eksperimen

Motivasi Belajar Siswa				
No	**r hitung**	**r tabel**	**Kriteria Pengambilan Keputusan**	**keterangan**
1	0,926	0,532	Apabila r hitung > r tabel = Valid Apabila r hitung < r tabel = Tidak Valid	Valid
2	0,923	0,532		Valid
3	0,959	0,532		Valid
4	0,936	0,532		Valid
5	0,947	0,532		Valid
6	0,923	0,532		Valid
7	0,946	0,532		Valid
8	0,944	0,532		Valid
9	0,924	0,532		Valid
10	0,944	0,532		Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket variabel motivasi belajar pada tabel diatas terhadap peserta didik di sekolah sebanyak 10 item butir soal atau pertanyaan. Item butir lsoal atau pertanyaan diatas termasuk seluruhnnya valid karena r tabel < r hitung

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah konsistensi dan kestabilan responden saat menjawab hal-hal yang berkaitan denga isi-isi pertanyaan isinya merupakan bagian dari sebuah variabel yang disusun dalam bentuk angket/kuisioner. Dalam uji relliabilitas dilakukan dengan bersamaan pada seluruh item butir soal atau pertanyaan. Jika nilai dari Alpha > 0,60, maka dapat dikatakan reliabel.[79]

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Angket Variabel Metode Pembelajaran *Outing Class*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha[a]	N of Items
.892	10

Berdasarkan data tabel diatas perhitungan pada analisis diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,892. Koefisien Alpha sebesar 0,892 merupakan termasuk dalam kriteria reliabilitas karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,892 > dari 0,60.

Tabel 4. 12 Uji Reliabilitas Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	10

Berdasarkan data tabel diatas perhitungan pada analisis diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,984. Koefisien Alpha sebesar 0,984 merupakan termasuk dalam kriteria reliabilitas karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,984 > dari 0,60.

[79] Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm.239.

2. Teknik Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan yang berfungsi untuk mengetahui sebuah distribusi data yang telah diperoleh oleh peneliti ketika penelitian itu berdistribusi normal atau tidak.[80]. uji normalitas bertujuan untuk mengatahui data yang telah diperoleh peneliti apakah dihasilkan dari populasi yang normal atau tidak. Pada uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov yang menggunakan bantuan program software SPSS 26 *for windows*. Sebuah data akan dinyatakan berdistribusi normal jika hasil signifikansi > dari nilai signifikansi 5% (0,05). Hasil dari uji normalitas data sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.56196797
Most Extreme Differences	Absolute	.289
	Positive	.289
	Negative	-.168
Test Statistic		.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data kelas kontrol tabel diatas perhitungan analisis uji normalitas diperoleh skor atau nilai sebesar 0,302 > 0,05 , maka dapat disumpulkan yaitu hasil skor atau nilai residual pada kelas control diatas berdistribusi normal.

[80] Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS,* …., hlm.247.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.78995259
Most Extreme Differences	Absolute	.270
	Positive	.270
	Negative	-.143
Test Statistic		.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.257[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan data kelas kontrol tabel diatas perhitungan analisis uji normalitas diperoleh skor atau nilai sebesar 0,257 > 0,05 , maka dapat disumpulkan yaitu hasil skor atau nilai residual pada kelas control diatas berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk dapat mengenali model yang dibuat memiliki hubungan linear atau tidaknya guna membuktikan dari sifat linear antar variabel yang dikenalkan secara teori sesuai dengan hasil dari observasi yang ada.[81] Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antar variabel yang dibuat secara teori atau tidaknya dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Uji linearitas dilakukan dengan software program SPSS 26 *for windows* pada perangkat *Test for Linearity*. Analisis yang digunakan dengan nilai signifikansi taraf 5% (0,05) sebagai berikut:

[81] Husein Umar, *Metode Riset Manajemen Perusahaan (Langkah Cepat dan Tepat Menyusun teisi dan disertasi)*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 78.

1) Uji Linearitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 4. 15 Hasil Uji Linearitas Kelas Kontrol

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Pembelajaran Outing Class	Between Groups	(Combined)	102.024	6	17.004	.354	.887
		Linearity	36.196	1	36.196	.753	.414
		Deviation from Linearity	65.828	5	13.166	.274	.913
	Within Groups		336.333	7	48.048		
	Total		438.357	13			

Berdasarkan data kelas kontrol tabel diatas perhitungan analisis uji linearitas diperoleh nilai/ skor pada Sig. *Deviation From Linearity* sebesar 0,913 > 0,05 maka data hasil penelitian kelas control memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas Kelas Eksperimen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Pembelajaran Outing Class	Between Groups	(Combined)	458.833	4	114.708	.807	.551
		Linearity	224.000	1	224.000	1.577	.241
		Deviation from Linearity	234.833	3	78.278	.551	.660
	Within Groups		1278.667	9	142.074		
	Total		1737.500	13			

Berdasarkan data kelas eksperimen tabel diatas perhitungan analisis uji linearitas diperoleh nilai/ skor pada Sig. *Deviation*

From Linearity sebesar 0,660 > 0,05 maka data hasil penelitian kelas eksperimen memiliki hubungan yang linear.

2) Pembuktian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya, peneliti menggunakan bantuan software program SPSS 26 *for windows* yaitu dengan menggunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dan teknik regresi linear berganda guna mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari metode pembelajaran *outing class* terhadap motivsi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Langkah-langkah hasil yang diperoleh dalam perhitungan sebagai berikut:

a) Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang dignifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya.

b) Variabel Penelitian

Variabel Independen : Metode Pembelajaran *Outing Class*

Variabel Dependen : Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

c. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas berfungsi untuk mengetahui bahwa kedua kelompok penelitian memilki varian yang sama atau tidak. Pengujian data homogenitas dilakukan yaitu menggunakan rumus

Fisher yang disingkat dengan F, yaitu dikaukan jika data yang akan diuji hanya memilki 2 sampel atau kelompok. Uji *Fisher* dilakukan menggunakan cara membandingkan dari varian data terbesar dibagi dengan varian data terkecil. Hasil dari uji homogenitas dari data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar siswa	Based on Mean	.086	1	26	.771
	Based on Median	.121	1	26	.730
	Based on Median and with adjusted df	.121	1	25.898	.730
	Based on trimmed mean	.075	1	26	.786

ANOVA

motivasi belajar siswa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.750	1	1.750	.069	.795
Within Groups	660.357	26	25.398		
Total	662.107	27			

Berdasarkan data tabel diatas perhitungan analisis uji homogenitas apakah varian pada populasi memiliki skor atau nilai yang sama atau tidaknya dilihat dari skor atau nilai signifikansi *Test of Homogeneity of Variances* sebesar 0,771 > 0,05 maka data hasil penelitian dapat dipastikan pada 2 data sampel atau kelompok merupakan sama atau homogen.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi memiliki tujuan unruk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada antar variabel yang satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear sederhana yang merupakan regresi yang hanya memiliki satu variabel

dependen dan satu variabel independent. Model persamaan yang digunakan dalam regresi linear sederhana yaitu Y = a + bX + c.[82]

Regresi linear sederhana adalah sebuah model persamaan yang didalamnya menggambarkan suatu hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yang digambarkan dengan garis lurus. Pada analisis uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui arah daripada hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat jika nantinya ditemukan nilai dari variabel bebas mengalami penurunan atau kenaikan. Uji regresi sederhana yang digunakan yaitu menggunakan data skala rasio atau interval.[83] Hasil dari uji regresi linear sederhana diperoleh sebagai berikut:

1) Uji Regresi Linear Sederhana pada Kelas Kontrol

Tabel 4. 18 Metode Pada Variabel Independen dan Dependen

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. All requested variables entered.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa vaariabel yang sudah dimasukan dari variabel independen merupakan pada tanpa penggunaan metode pembelajaran *outing class* kepada peserta didik kelas III dan variabel

[82] Wiratna Sujarwweni, *Kupas TuntasPenelitian Akuntasnsi dengan SPSS*, ….., hlm.102.

[83] Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2006), hlm.243.

dependen merupakan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI menggunakan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4. 19 Coefficients Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.071	47.042		-.257	.802
	METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS	1.143	1.306	.245	.875	.399

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Berdasarkan hasil tabel coefficient diatas diperoleh skor atau nilai signifikansi (sig) sebesar 0,399 > probabilitas 0,05 dan nilai dari t hitung sebesar 0,875 < t tabel 2,201, maka dapat dijelaskan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak, yang artinya yaitu "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" di kelas kontrol.

Tabel 4. 20 Annova Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.286	1	18.286	.766	.399[b]

Residual	286.643	12	23.887		
Total	304.929	13			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS 26 *for windows* dari tabel Annova pada tabel diatas diperoleh hasil yaitu F hitung sebesar 0,766 sedangkan nilai dari F tabel sebesar 3,98. Dapat diketahui atau dilihat F hitung < F tabel (0,766 < 3,98). Maka kdapat ditarik kesimpulan Ha ditolak, yang artinya "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siwa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" di kelas control.

Tabel 4. 21 Model Summary Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000[a]	.000	-.018	4.88742

a. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS 26 *for windows* dari tabel Model *Summary* pada tabel diatas diperoleh hasil yaitu skor atau nilai dari korelasi R sebesar 0,000 dan telah dijelaskan besar pada presentase pengaruh dari variabel terikat yang disebut dengan koefisien determas (R2) sebesar 0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan Ha ditolaj, yang artinya "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran

outing class terhadap motivasi belajar siwa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" di kelas kontrol

2) Uji Regresi Linear Sederhana pada Kelas Eksperimen

Tabel 4. 22 Metode Pada Variabel Independen dan Dependen

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. All requested variables entered.

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa vaariabel yang sudah dimasukan dari variabel independen merupakan pada penggunaan metode pembelajaran *outing class* kepada peserta didik kelas III dan variabel dependen merupakan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI menggunakan metode yang digunakan adalah metode enter.

Tabel 4. 23 Coefficients Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.500	1.850		.272	.790
METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS	.288	.202	.468	2.834	.002

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Berdasarkan hasil tabel coefficient diatas diperoleh skor atau nilai signifikansi (sig) sebesar 0,02 < probabilitas 0,05 dan nilai dari t hitung sebesar 2,834 > t tabel 2,201, maka dapat dijelaskan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya yaitu "Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil tabel coefficient diats diperoleh nilai Constant (a) sebesar 3,50 sedangkan nilai trust (b / koefisien regresi sebesar 0,288., sehingga diperoleh persamaan regresinya dapat ditulis :

Y = a + bX

Y = 3,50 + 0,288X

Persamaan diatas dapat diterjemahkan dengan :

- Konstanta (a) sebesar 3,50 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 3,50.
- Koefisien regresi X sebesar 0,288 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Partisipasi bertambah sebesar 0,288. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 4. 24 Annova Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.812	1	17.812	13.363	.092[b]
	Residual	27.616	12	3.135		
	Total	35.429	13			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS 26 *for windows* dari tabel Annova pada tabel diatas diperoleh hasil yaitu F hitung sebesar 13,363 sedangkan nilai dari F tabel sebesar 3,98. Dapat diketahui atau dilihat F hitung > F tabel (13,363 > 3,98). Maka dapat ditarik kesimpulan Ha diterima, yang artinya "Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siwa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" di kelas eksperimen.

Tabel 4. 25 Model Summary Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748[a]	.519	.154	.80985

a. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS 26 *for windows* dari tabel Model *Summary* pada tabel diatas diperoleh hasil yaitu skor atau nilai dari korelasi R sebesar 0,748 dan telah dijelaskan besar pada presentase pengaruh dari variabel terikat yang disebut dengan koefisien determas (R2) sebesar 0,519. Maka dapat ditarik kesimpulan pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya sebesar 51,9% sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk kedalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan analisis data tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya" dapat ditarik kesimpulannya : terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya. Pada hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sebagai berikut.

Dari Tabel Model Summary diatas dapat dijelaskan bahwa skor atau nilai korelasi R sebesar 0,748 dan pada presentase pengaruh variabel terikat yang disebut dengan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,519 yang artinya bahwa pengaruh metode pembelajaran *outing class* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya sebesar 51,9% yang sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam fokus penelitian.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakanakan oleh peneliti, saran yang akan diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, peneliti berharap dapat memberikan kepada pendidik atau tenaga pendidik berupa pelayanan seminar atau workshop mengenai pembagian model pembelajaran.
2. Bagi tenaga pendidik atau guru, metode pembelajaran *outing class* dapat diterapkan kepada setiap kelas dan setiap mata pelajaran yang akan diajarkan tidak hanya pada mata pelajaran PAI supaya motivasi belajar siswa lebih meningkat.
3. Bagi peserta didik, metode pembelajaran *outing class* dapat diikuti sesuai dengan bimbingan pendidik dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

4. Bagi peneliti, selanjutnya, yaitu diharapkan untuk dapat mengembangkan metode pembelajaran *outing class* yang disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang ada, sehingga dapat memberikan manfaat dan jangkauan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sadirman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Agung WK dan Puspatiningsih, Zara. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

Arikunto & Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Albihar A. P. *Outdoor Study Terhadap Pemahaman Konsep Bagian Tumbuhan Beserta Fungsinya untuk Tunanetra*. Jurnal Pendidikan Khusus. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Basilius. 2015. *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Candi Gebang.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting dalam Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Duli, Nikolius. 2019. *Metodologi Penelitain Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dalam SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Emzir. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Erica P. Howard. 2005. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Menghasikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Media Utama

Ghonny, Almansyur. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.* Malang: UIN Malang Press.

Humasah.2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*.Jakarta:Prestasi Pres

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Hamzah B Uno. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ilyas, Ismail. 2018. *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Press.

Kurniawan, Albert. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula, Mahasiswa dan*

Umum disertai Latihan Dasar Soal serta Kunci Jawaban. Yogyakarta: Media Kom.

Machali, Imam. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Suka.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Gaya Media Press.

Mawardi, Imam. 2013. *Karakteristik dan Implementasi Pembelajaran PAI di Sekolah Umum (Tinjuan dari Performa dan Kompetensi)*. At-Tajdid 2 (1).

Mulyasa. 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya.

Nurhasanah. 2016. *Pengaruh Pembelajaran Diluar Kelas terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas III SDN 18 Belang-belang Kelurahan Alleolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammdiyah Makasaar.

Pratikno. 2022. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 02 Temulus pada masa pandemi covid-19.* JIKAP PGSD. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.

Rizka Lailatul Rahmawati & Fikri Nazarullah. 2020. Strategi Pembelajaran Outing Class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. Vol.7.No.2.

Rosyid, dkk. 2019. *Outdoor Learning Belajar di Luar Kelas*. Malang: Literasi Nusantara.

Rusydi, Ananda. 2018. *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)* Medan: CV. Widya Puspita.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press.

Sujarweni, Wiratna. 2012. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumantri, Ating & Ali Muhidin, Sambas. 2006. *Aplikasi Statistika pada Penelitian*

Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sutarman, M.2016.*Manajemen Pendidikan Usia Dini*. Bandung:CV.Pustaka Setia.

Syaflin, S. L., Hernalis, S., & Imamsyah, F. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema 1 benda Tunggal dan Campuran Kelas V di Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 14914-14918.

Trianto. 2011. *Desain perkembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Umar, Husein. 2019. *Metode Manajemen Riset Perusahaan (Langkah Cepat Dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Gramedia Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Kisi- kisi Angket Metode Pembelajaran *Outing Class*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Penggunaan Metode Pembelajaran *Outing Class*	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* selama proses pembelajaran kegiatan mengamati	3. Perasaan senang belajar saat proses pembelajaran 4. Mendorong gairah belajar peserta didik	1,2,4		3
	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dalam pembelajaran kegiatan mengeksplorasi	3. Peserta didik menjadi lebih aktif dan produktif 4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan	3,6,9		3
	Penggunaan metode pembelajaran *outing class* dalam pembelajaran kegiatan memprakteka n	3. Menghilangkan perasaan jenuh dalam belajar 4. Peserta didik menjadi lebih tertarik dalam proses pembelajaran	5,7,8,10		4
Jumlah					10

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	Ketekunan dalam belajar	3. Kehadiran sekolah 4. Mengikuti KBM di sekolah	1,2		2
	Minat dsn ketajamana perhatian dalam belajar	3. Semangat dalam mengikuti KBM 4. Kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran	4,5	3,6	4
	Berprestasi dalam belajar	3. Keinginan untuk berprestasi 4. Kualitas hasil belajar	8,9	7,10	4
Jumlah					10

Angket Tanggapan Siswa Terhadap Mata Pelajaran PAI dengan Metode Pembelajaran *Outing Class* (Pembelajaran diluar kelas)

Nama : ……..

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.
2. Bacalah dengan seksama petunjuk dan pertanyaan dibawah ini sebelum mengisi.
   Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu piihan.

No.	Pertanyaan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang belajar ketika pembelajaran diluar kelas				
2	Saya merasa bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh ketika pembelajaran diluar kelas				
3	Konsentrasi belajar saya menjadi lebih baik ketika pembelajaran diluar kelas				
4	Pembelajaran diluar kelas membuat suasana belajar menjadi menyenangkan				
5	Pembelajaran diluar kelas membuat saya menjadi tidak malas belajar				
6	Suasana belajar yang menyenangkan ketika pembelajaran diluar kelas mendorong saya menjadi lebih semangat belajar PAI				
7	Saya merasa nyaman belajar ketika pembelajaran diluar kelas				
8	Rasa nyaman belajar ketika pembelajaran diluar kelas menghilangkan jenuh dalam belajar PAI				
9	Pembelajaran diluar kelas membuat suasana belajar menjadi lebih aktif				
10	Saya merasa tertarik belajar PAI dengan pembelajaran diluar kelas				
	Skor Total				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Tanggapan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI

Nama : ……..

Petunjuk:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.
2. Bacalah dengan seksama petunjuk dan pertanyaan dibawah ini sebelum mengisi.
3. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu piihan.

No.	Pertanyaan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya hadir di sekolah sebelum bel masuk berbunyi sesuai dengan pengamalan sifat terpuji disiplin				
2	Saya tetap mengikuti pembelajaran siapapun yang mengajar sesuai dengan pengamalan sifat Ikhlas				
3	Saya sering mengantuk saat mendengarkan materi pembelajaran PAI				
4	Saya selalu bertanya pada guru tentang materi pembelajaran PAI yang belum paham				
5	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru tentang mata pelajaran PAI dengan baik				
6	Saya lebih senang berbicara sendiri saat mata pelajaran PAI				
7	Saya malas berprestasi jika teman saya berprestasi semakin tinggi di mata pelajaran PAI				
8	Saya selalu merasa ingin terus belajar jika mendapat nilai yang kurang bagus sesuai pengamalan sifat qonaah				
9	Saya selalu berusaha belajar untuk mendapat nilai yang bagus sesuai pengamalan sifat ikhtiar				
10	Jika mendapat nilai yang kurang bagus, saya merasa biasa saja				
	Skor Total				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Row Data Penelitian Instrumen Anket/Kuisioner Kelas Eksperimen

No Butir Instrumen Quisioner Metode Pembelajaran *Outing Class*											
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**JML**
1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37
2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	36
3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	36
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	35
5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
6	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
7	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	35
8	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	36
9	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36
10	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	35
11	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	34
12	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
13	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38

No Butir Instrumen Quisioner Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI											
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**JML**
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	14
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	35
6	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
7	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	14
8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
9	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	37
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
14	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	13

Row Data Penelitian Instrumen Angket/Kuisioner Kelas Kontrol

No Butir Instrumen Quisioner Tanpa Metode Pembelajaran *Outing Class*											
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**JML**
1	4	2	1	1	3	3	3	2	3	1	23
2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	3	25
3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	28
4	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	25
5	4	2	3	2	3	2	3	3	1	1	24
6	2	3	1	3	2	2	3	3	1	4	24
7	4	2	2	3	3	3	2	3	1	2	25
8	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	26
9	2	3	1	2	3	4	3	3	2	3	26
10	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26
11	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	27
12	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	28
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
14	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	29

No Butir Instrumen Quisioner Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI											
No	**P1**	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**	**JML**
1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	33
2	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	33
3	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	19
4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	35
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
7	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	24
8	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	31
9	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	29
10	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	32
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
12	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	29
13	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	31
14	1	3	2	2	2	3	2	2	2	1	20

Lampiran 2Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Metode Pembelajaran *Outing Class*				
No	**r hitung**	**r tabel**	**Kriteria Pengambilan Keputusan**	**keterangan**
1	0,764	0,532	Apabila r hitung > r tabel = Valid Apabila r hitung < r tabel = Tidak Valid	Valid
2	0,492	0,532		Tidak Valid
3	0,654	0,532		Valid
4	0,804	0,532		Valid
5	0,891	0,532		Valid
6	0,624	0,532		Valid
7	0,730	0,532		Valid
8	0,912	0,532		Valid
9	0,673	0,532		Valid
10	0,878	0,532		Valid

Motivasi Belajar Siswa				
No	**r hitung**	**r tabel**	**Kriteria Pengambilan Keputusan**	**keterangan**
1	0,811	0,532	Apabila r hitung > r tabel = Valid Apabila r hitung < r tabel = Tidak Valid	Valid
2	0,622	0,532		Valid
3	0,573	0,532		Valid
4	0.782	0,532		Valid
5	0,640	0,532		Valid
6	0,607	0,532		Valid
7	0,751	0,532		Valid
8	0,830	0,532		Valid
9	0,782	0,532		Valid
10	0,834	0,532		Valid

Uji Reliabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha[a]	N of Items
.892	10

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.984	10

Lampiran 3 Analisis Data Penelitian

Uji Normalitas

Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.56196797
Most Extreme Differences	Absolute	.289
	Positive	.289
	Negative	-.168
Test Statistic		.289
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.78995259
Most Extreme Differences	Absolute	.270
	Positive	.270
	Negative	-.143
Test Statistic		.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.257[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

Kelas Kontrol

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Pembelajaran Outing Class	Between Groups	(Combined)	102.024	6	17.004	.354	.887
		Linearity	36.196	1	36.196	.753	.414
		Deviation from Linearity	65.828	5	13.166	.274	.913
	Within Groups		336.333	7	48.048		
	Total		438.357	13			

Kelas Eksperimen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Siswa * Metode Pembelajaran Outing Class	Between Groups	(Combined)	458.833	4	114.708	.807	.551
		Linearity	224.000	1	224.000	1.577	.241
		Deviation from Linearity	234.833	3	78.278	.551	.660
	Within Groups		1278.667	9	142.074		
	Total		1737.500	13			

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
motivasi belajar siswa	Based on Mean	.086	1	26	.771
	Based on Median	.121	1	26	.730
	Based on Median and with adjusted df	.121	1	25.898	.730
	Based on trimmed mean	.075	1	26	.786

Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. All requested variables entered.

Variables Entered/Removeda

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. All requested variables entered.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-12.071	47.042		-.257	.802

METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS	1.143	1.306	.245	.875	.399

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.500	8.350		.272	.790
METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS	.288	.202	.468	2.834	.002

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.286	1	18.286	.766	.399[b]
	Residual	286.643	12	23.887		
	Total	304.929	13			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.812	1	17.812	13.363	.092[b]
	Residual	27.616	12	3.135		
	Total	35.429	13			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR SISWA

b. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.000[a]	.000	-.018	4.88742

a. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748[a]	.519	.154	.80985

a. Predictors: (Constant), METODE PEMBELAJARAN OUTING CLASS

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN MIFTAHUL HUDA KROYA
SEKOLAH DASAR
SDIP MASYITHOH KROYA
TERAKREDITASI A
Alamat: Jl. Cendrawasih No. 20 Kroya Telp (0282) 494388 Kroya Cilacap 53282

S U R A T KETERANGAN

Nomor : F2.1.822/SDIP.MK/08.IV/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDI Plus Masyithoh Kroya, :

1. N a m a : Luluk Imtihana, S.Pd
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Unit Kerja : SDI Plus Masyithoh Kroya
4. Alamat : Jl. Merak No 28 Kroya

Menerangkan bahwa :

1. Nama : SHOKHA ISMAYUNI
2. NIM : 1717405035
3. Semester : XIV (Empat Belas)
4. Tahun Akademik : 2023/2024

Adalah benar-benar telah melaksakan penelitian di SDI Plus MASYITHOH KROYA dari tanggal 26 Maret 2024 s/d 17 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Kroya
Pada Tanggal : 17 April 2024

Kepala SD Islam Plus Masyithoh

YAYASAN MIFTAHUL HUDA SD ISLAM PLUS MASYITHOH KROYA

Luluk Imtihana, S.Pd.I
NIUK. 19820401200107105 2

Lampiran 6 Surat Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1311/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 25 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala SDI Plus Masyithoh Kroya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Shokha Ismayuni
2. NIM	: 1717405035
3. Semester	: 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik	: 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Kelas 3
2. Tempat / Lokasi	: Jl. Cendrawasih No. 20, Desa Bajing Kulon Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
3. Tanggal Observasi	: 26-03-2024 s.d 09-04-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah

Abu Dharin

Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1571/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024 16 April 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala SD Islam Plus Masyithoh Kroya
Kec. Kroya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Shokha Ismayuni
2. NIM	: 1717405035
3. Semester	: 14 (Empat Belas)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Jl. Trengguleng RT 05 RW 01 Desa Sikampuh Kecamatan Kroya
6. Judul	: Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kelas III
2. Tempat / Lokasi	: SD Islam Plus Masyithoh Kroya
3. Tanggal Riset	: 17-04-2024 s/d 17-06-2024
4. Metode Penelitian	: Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah

Abu Dharin

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية

الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو

الوحدة لتنمية اللغة

عنوان، شارع جندرل أحمديانى رقم: ٤٠أ، بورووكرتو ٥٣١٢٦، هاتف ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ١٧/ UPT. Bhs/ PP.٠٠٩/ ١٠/ ٢٠١٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : صحا اسمايوني

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٥٠٣٥

القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٩٣ / ١٠٠ (ممتاز)

بورووكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨

الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور ...، الماجستير

رقم الموظف : ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١ ٠٠٥

Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/913/2019

This is to certify that :

Name : SHOKHA ISMAYUNI
Student Number : 1717405035
Study Program : PGMI

Has completed an English Language Course in Intermediete level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 72.13 GRADE: GOOD

IAIN PURWOKERTO

ValidationCode

Purwokerto, October 4th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 19700617 200112 1 001

Lampiran 10 Sertifikat Lulus BTA PPI

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

SHOKHA ISMAYUNI

1717405035

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	74
2. Tartil	70
3. Kitabah	85
4. Praktek	70

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Muktl, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G1-2018-087

Lampiran 11 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3978/IX/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

SHOKHA ISMAYUNI
NIM: 1717405035
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 16 Juni 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 26-06-2019.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	90 / A

Purwokerto, 14 September 2019
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 12 Sertifikat Pembicara Pramuka Bindi

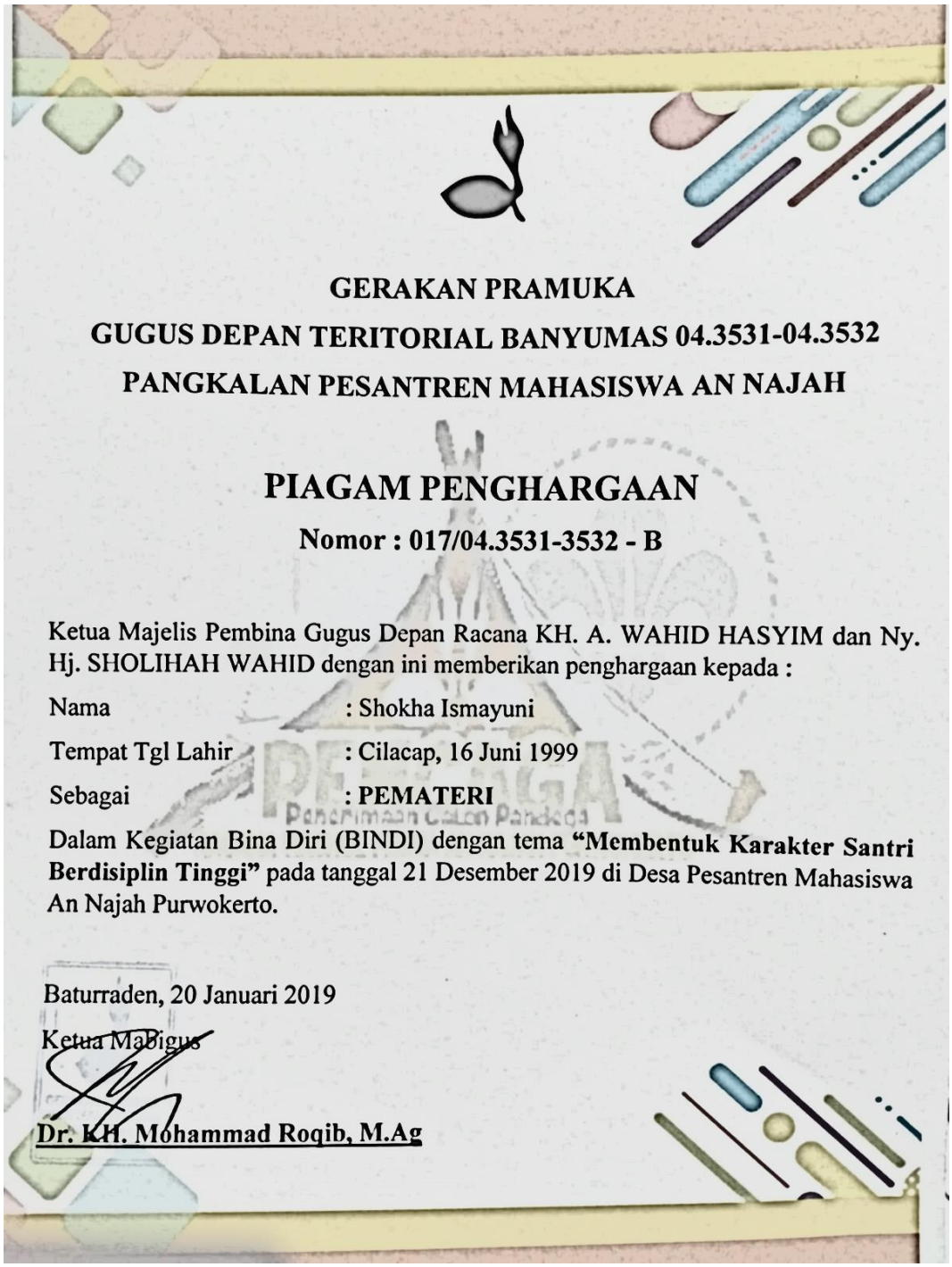

GERAKAN PRAMUKA

GUGUS DEPAN TERITORIAL BANYUMAS 04.3531-04.3532

PANGKALAN PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH

PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : 017/04.3531-3532 - B

Ketua Majelis Pembina Gugus Depan Racana KH. A. WAHID HASYIM dan Ny. Hj. SHOLIHAH WAHID dengan ini memberikan penghargaan kepada :

Nama : Shokha Ismayuni

Tempat Tgl Lahir : Cilacap, 16 Juni 1999

Sebagai : **PEMATERI**

Dalam Kegiatan Bina Diri (BINDI) dengan tema **"Membentuk Karakter Santri Berdisiplin Tinggi"** pada tanggal 21 Desember 2019 di Desa Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto.

Baturraden, 20 Januari 2019

Ketua Mabigus

Dr. KH. Mohammad Roqib, M.Ag

Lampiran 13 Seminar Microsoft Word

SERTIFIKAT

diberikan kepada

Shokha Ismayuni

NIM.1717405035

atas partisipasinya sebagai

PESERTA

dalam acara

"Workshop Pemanfaatan Utilities Ms Word

Untuk Optimalisasi Penulisan TA Mahasiswa"

Selasa, 08 September 2020

Kepala UPT TIPD

IAIN Purwokerto

Dr. H. Fajar Hardoyono,S.Si. M.Sc

NIP 198012152005011003

Lampiran 14 Blanko Bimbingan Proposal

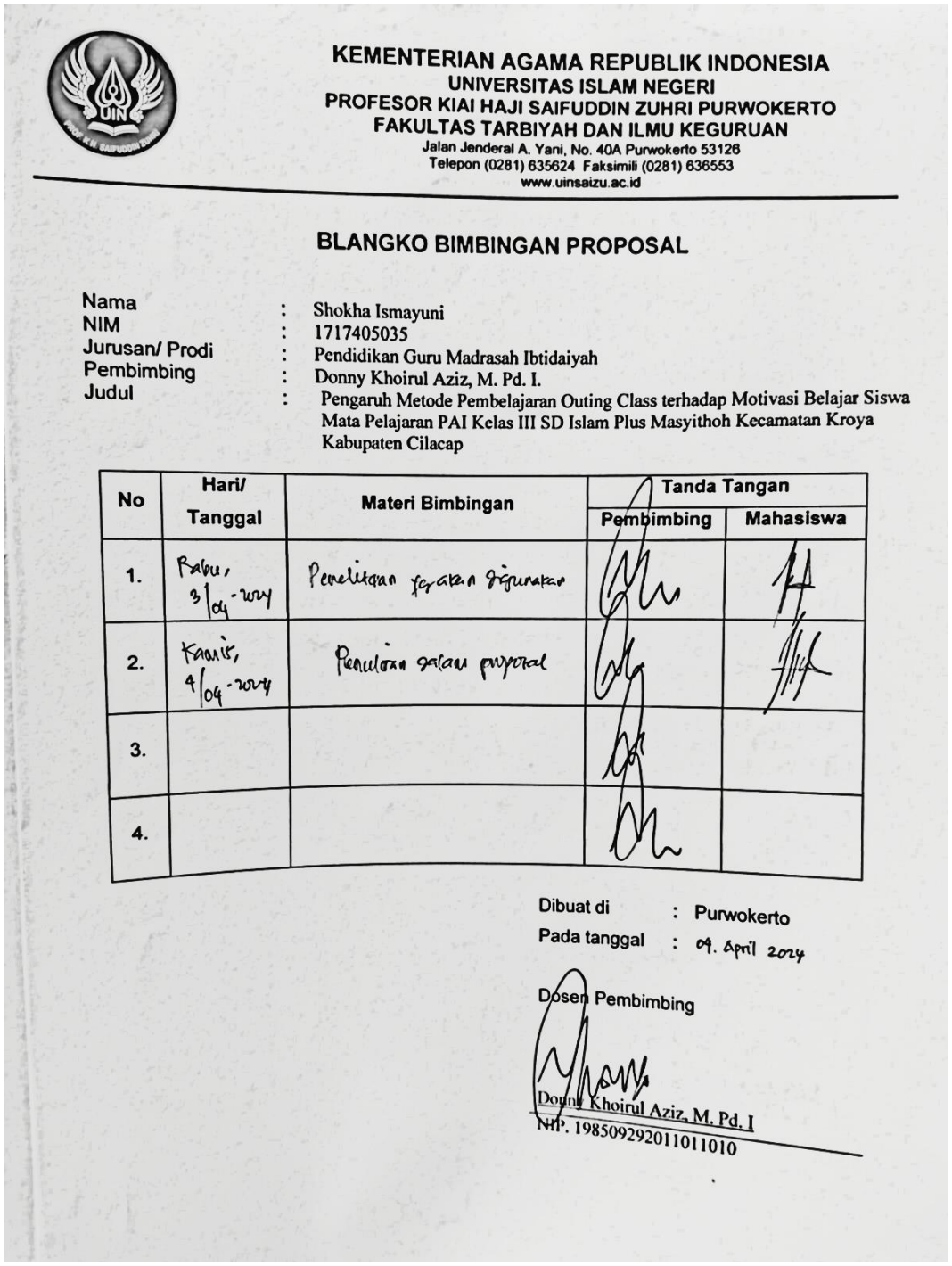

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Shokha Ismayuni
NIM : 1717405035
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I.
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 3/04-2024	Penelitian yg akan digunakan		
2.	Kamis, 4/04-2024	Penulisan dalam proposal		
3.				
4.				

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 04. April 2024

Dosen Pembimbing

Donny Khoirul Aziz, M. Pd. I
NIP. 198509292011011010

Lampiran 15 Blanko Bimbingan Skripsi

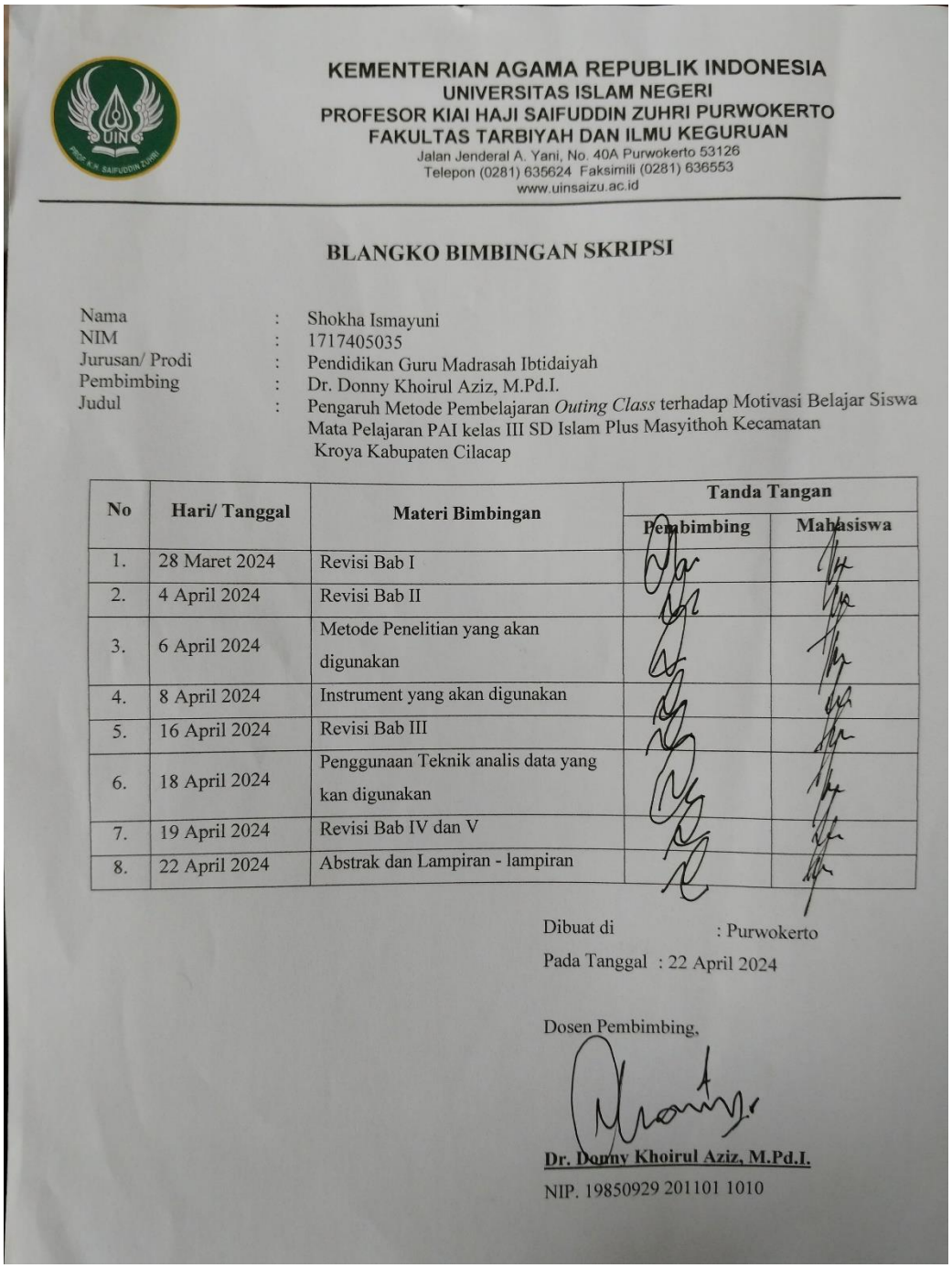

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shokha Ismayuni
NIM : 1717405035
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing : Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	28 Maret 2024	Revisi Bab I		
2.	4 April 2024	Revisi Bab II		
3.	6 April 2024	Metode Penelitian yang akan digunakan		
4.	8 April 2024	Instrument yang akan digunakan		
5.	16 April 2024	Revisi Bab III		
6.	18 April 2024	Penggunaan Teknik analis data yang kan digunakan		
7.	19 April 2024	Revisi Bab IV dan V		
8.	22 April 2024	Abstrak dan Lampiran - lampiran		

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 22 April 2024

Dosen Pembimbing,

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1010

Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal

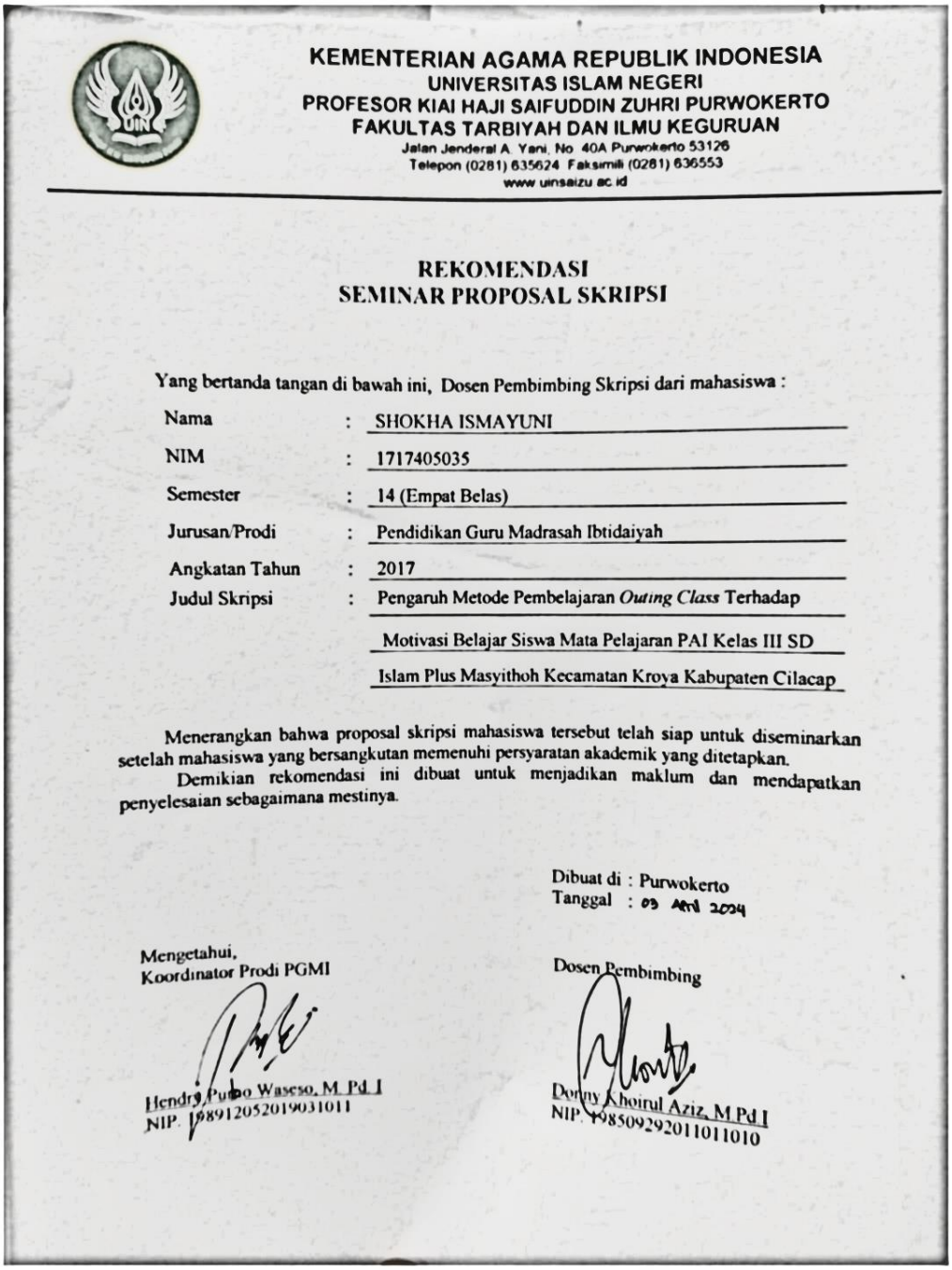

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	SHOKHA ISMAYUNI
NIM	:	1717405035
Semester	:	14 (Empat Belas)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	:	2017
Judul Skripsi	:	Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 03 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Hendro Purbo Waseso, M. Pd. I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

Dorny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 198509292011011010

Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal

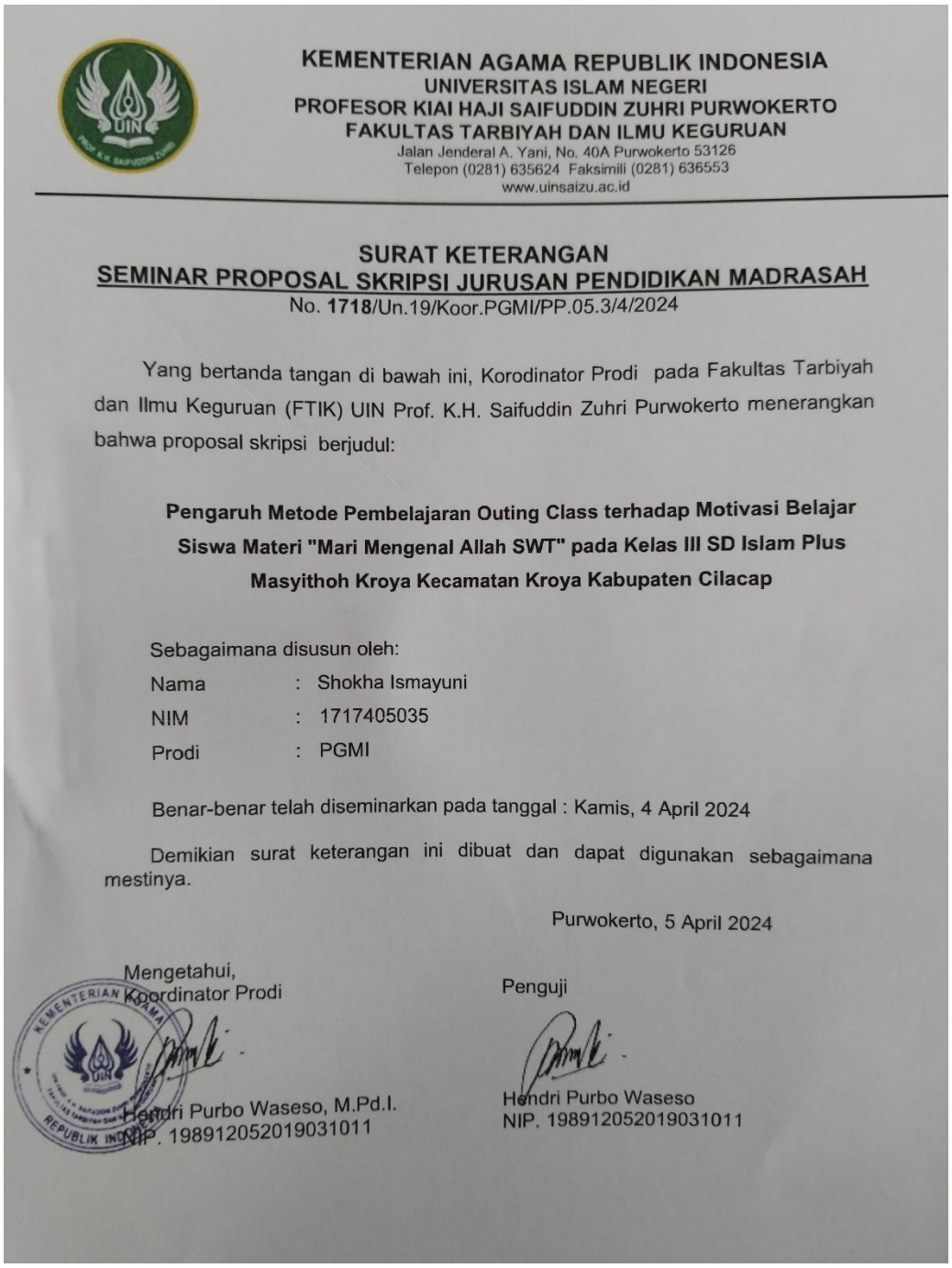

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. **1718**/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Motivasi Belajar Siswa Materi "Mari Mengenal Allah SWT" pada Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Shokha Ismayuni
NIM : 1717405035
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 4 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Penguji

Hendri Purbo Waseso
NIP. 198912052019031011

Lampiran 18 Rekomendasi Munaqosyah

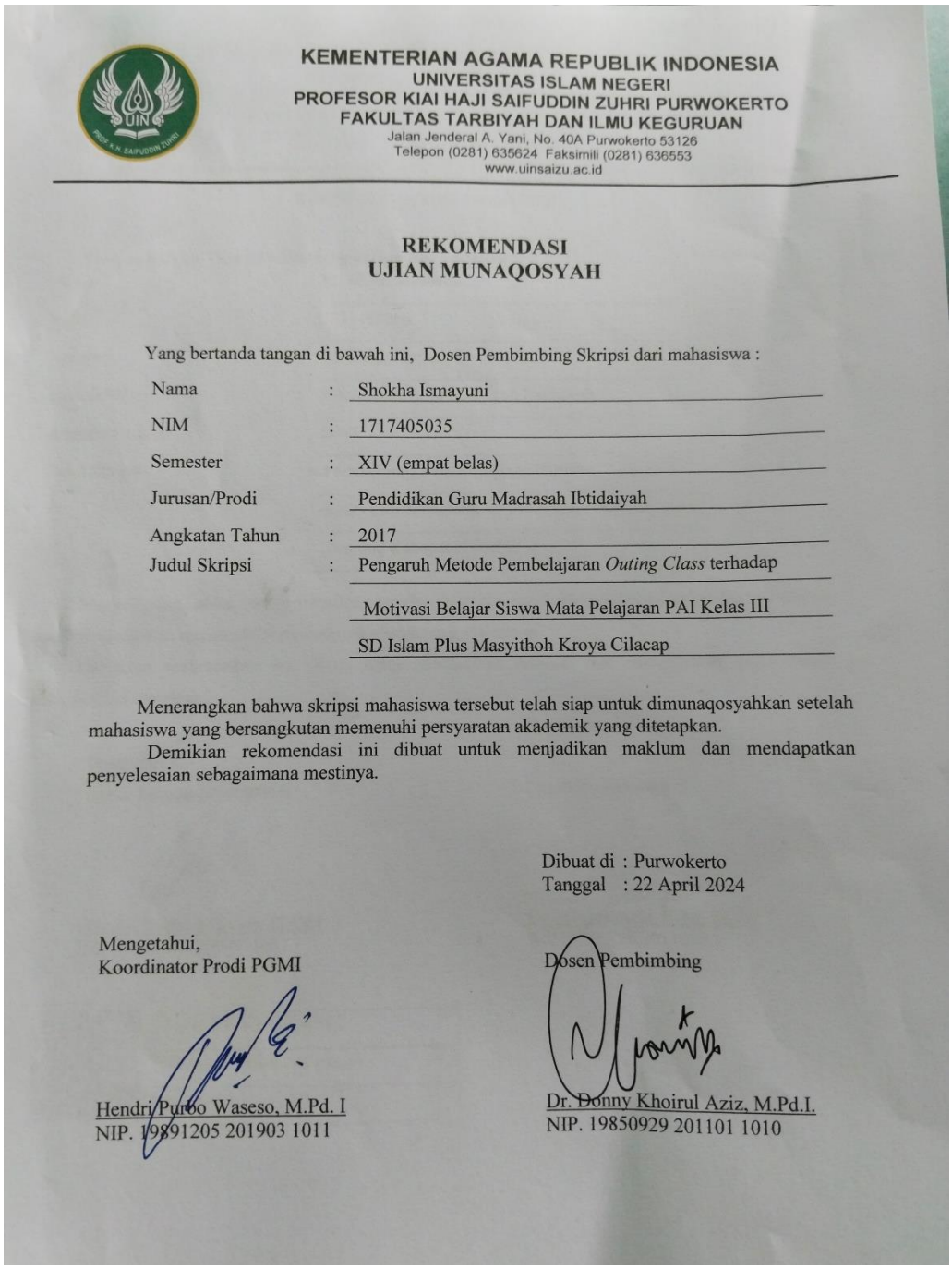

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI
UJIAN MUNAQOSYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	:	Shokha Ismayuni
NIM	:	1717405035
Semester	:	XIV (empat belas)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun	:	2017
Judul Skripsi	:	Pengaruh Metode Pembelajaran *Outing Class* terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas III SD Islam Plus Masyithoh Kroya Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 22 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Hendri Purbo Waseso, M.Pd. I
NIP. 19891205 201903 1011

Dosen Pembimbing

Dr. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Shokha Ismayuni
2. NIM : 1717405035
3. Tempat/tgl lahir : Cilacap, 16 Juni 1999
4. No. Telepon/HP : 082314562141
5. E-mail : shokhaismayuni03@gmail.com
6. Alamat Rumah : Jl. Trengguleng, RT 05 RW 01 Desa Sikampuh Kec. Kroya, Kab. Cilacap
7. Nama Ayah : Ngadino Ali Hasan
8. Nama Ibu : Sumarjinah

B. Riwayat Hidup

1. MI Darwata Sikampuh : 2005 - 2011
2. MTs Ma'arif Sikampuh : 2011 - 2014
3. MAN Kroya : 2014 - 2017
4. UIN Saizu Purwokerto : 2017

C. Pengalaman Organisasi

1. Osis MAN Kroya
2. Pramuka MAN Kroya
3. PMR MAN Kroya
4. KSR UIN Saizu Purwokerto
5. IPNU IPPNU Rantung Sikampuh Kroya

Purwokerto, 22 April 2024

Peneliti,

Shokha Ismayuni

NIM. 1717405035